

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GENDER, UANG SAKU, ASAL  
DAERAH, DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU  
KONSUMTIF**

**MAHASISWA FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UII**



**Oleh:**

**YUANITA PUSPA INDRASWARI**

**18313140**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI FAKULTAS BISNIS DAN  
EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**TAHUN 2022**

Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, Uang Saku, Asal Daerah, Dan Pendapatan  
Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Bisnis Dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar  
Sarjana jenjang Strata 1 Program Studi Ekonomi Pembangunan, pada Fakultas Bisnis  
dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Yuanita Puspa Indraswari

Nomor Mahasiswa : 18313140

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**2022**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh – sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam Tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan FBE UII. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya anggap menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 19 September 2022

Penulis,



Yuanita Puspa Indraswari

## PENGESAHAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GENDER, UANG SAKU, ASAL  
DAERAH DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU  
KONSUMTIF MAHASISWA FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Nama : Yuanita Puspa Indraswari  
Nomor Mahasiswa : 18313140  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Yogyakarta,

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



**Abdul Hakim, SE, M.Ec., Ph.D.**

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GENDER, UANG SAKU, ASAL DAERAH DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA.**

Disusun Oleh : **YUANITA PUSPA INDRASWARI**

Nomor Mahasiswa : **18313140**


Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**  
Pada hari, tanggal: **Senin, 10 Oktober 2022**

Penguji/ Pembimbing Skripsi Abdul Hakim,,S.E., M.Ec., Ph.D.  .....

Penguji Sahabudin Sidiq,Dr.,S.E., M.A.  .....

Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



  
Johan Arifin, SE., M.Si.,Ph.D.,CFrA.

## HALAMAN PERSEMBAHAN



Sembah sujud dan syukur yang melimpah kepada Allah SWT, atas seluruh nikmat dan karunia yang telah diberikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam juga selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Dengan mengucapkan Alhamdulillah, penulis mempersembahkan hasil karya ini kepada orang – orang tercinta dan saya sayangi :

### **Kedua orang tua tercinta**

Sebagai tanda hormat, dan bakti serta rasa terimakasih, penulis mempersembahkan skripsi sederhana ini kepada Bapak (Anang Saiful, S.T, M.H.) dan Mamah (Elly Wahyuni) yang sudah banyak memberikan semangat, dukungan, serta doa yang melimpah sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

### **Keluarga besar dan orang – orang terdekat**

Sebagai tanda terima kasih atas segala semua dukungan yang diberikan, penulis persembahkan skripsi ini untuk seluruh keluarga besar dari pihak Bapak maupun Mamah yang sudah sangat banyak memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga semua hal baik dapat dilimpahkan kepada kita semua, Amin.

### **Diri Sendiri**

Sebagai tanda bukti kepada diri ini, bahwa diri ini mampu untuk menjalankan tugas yang begitu berat dipundak dan sebagai tanda terimakasih sudah menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat dan taufiq serta hidayat-Nya. Dan tidak lupa shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan pengikut-Nya sampai akhir zaman.

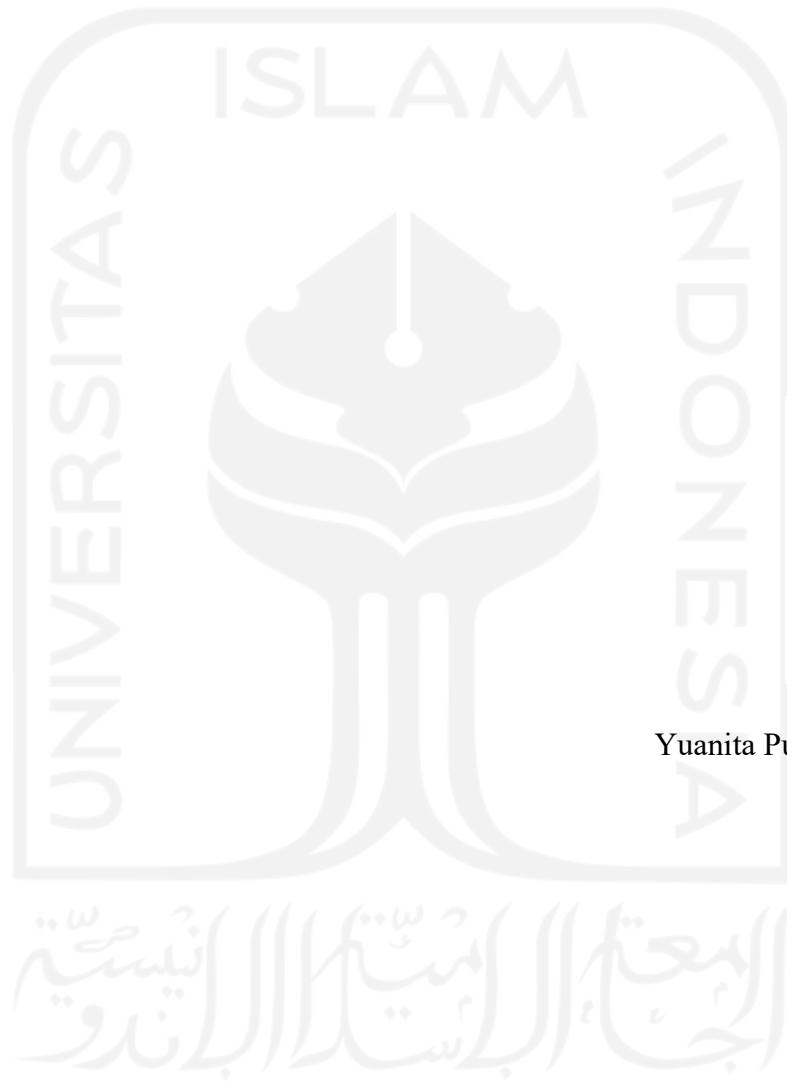
Alhamdulillahirabbil'alamin, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, Jumlah Uang Saku, Asal Daerah dan Pendapatan Orang Tua terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia “,sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Dalam penulisan penelitian ini, penulis mengalami banyak kendala maupun kesulitan namun dengan adanya rahmat dari Allah SWT serta dukungan dan motivasi dari banyak pihak sehingga penulis dapat mengatasi kesulitan dan kendala tersebut. Tidak lupa penulis sampaikan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, motivasi serta dukungan kepada penulis. Oleh sebab itu, dalam kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT, karena atas berkah, rahmat dan hidayatnya penulis selalu diberikan kesehatan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir.
2. Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
3. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

4. Abdul Hakim, SE, M.Ec., Ph.D selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Ekonomi Pembangunan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Abdul Hakim, SE, M.Ec., Ph.D selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen di Jurusan Program Studi Ilmu Ekonomi Pembangunan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis sampai saat ini.
7. Dra. Ari Rudatin, M.Si. sebagai Dewan Pembimbing Akademik Jurusan Program Studi Ilmu Ekonomi Pembangunan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan bimbingan selama penulis menyelesaikan studi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
8. Seluruh teman-teman seperjuangan di Jurusan Program Studi Ilmu Ekonomi Pembangunan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan dukungannya, khususnya kepada Ayu Larasati Setyawan, Fattya Rizky Oktareza, Nurul Ubudiyah, Rofifah Iva Nurani, dan Wanodyayu Saylendra.
9. Untuk sahabat tercinta penulis yang selalu memberikan semangat serta dukungan di SMP, SMA hingga saat ini yaitu Herlina Distira, Widya Amelia, Nadhia Agatha Ramadhani, Filiana Fahira, Ibnu Thaariq, dan Bayu
10. Untuk teman – teman di kos Dhanis yang selama ini selalu memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis yaitu, Asmaul Fauziyah, dan Noviana Wulandari.
11. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all this times.*



Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan serta jauh dari sempurna, dikarenakan terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Kritik dan saran yang membangun, diharapkan untuk perkembangan penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.



Yogyakarta,

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yuanita Puspa Indraswari', written in a cursive style.

Yuanita Puspa Indraswari

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN UJIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ixx</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Landasan Teori .....	7
2.1.1 Perilaku Konsumtif .....	7
2.1.2 Indikator Perilaku Konsumtif.....	9
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif.....	12
2.2 Literasi Keuangan.....	15
2.2.1 Pengertian Literasi Keuangan .....	15
2.2.2 Indikator Literasi Keuangan.....	17
2.3 Gender .....	17
2.3.1 Pengertian Gender .....	17
2.3.2 Aspek-aspek Gender .....	21
2.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Gender .....	21

2.4	Uang Saku .....	23
2.4.1	Pengertian Uang Saku .....	23
2.4.2	Unsur-unsur Menghasilkan Uang ada lima cara anak mencari uang ....	24
2.4.3	Tujuan Pemberian Uang Saku.....	24
2.4.4	Pengaruh Uang Saku Terhadap Konsumsi.....	26
2.4.5	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Uang Saku.....	26
2.5	Asal Daerah .....	27
2.6	Pendapatan Orang tua.....	28
2.6.1	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Orang Tua.....	28
2.6.2	Tingkat Pendapatan Orang Tua.....	29
2.7	Kerangka Berpikir .....	30
2.8	Hipotesis.....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>33</b>
3.1	Populasi dan Sample .....	33
3.1.1	Populasi.....	33
3.1.2	Sampel .....	33
3.2	Jenis Penelitian.....	34
3.3	Lokasi Penelitian.....	34
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5	Metode Pengumpulan Data .....	35
3.6	Teknik Pengujian Data dan Analisis.....	36
3.6.1	Uji Validitas.....	36
3.6.2	Uji Reliabilitas .....	36
3.7	Uji Asumsi Klasik.....	37
3.7.1	Uji Multikolinieritas .....	37
3.7.2	Uji Heteroskedastisitas .....	37
3.7.3	Uji Normalitas.....	37
3.8	Analisis Linier Berganda.....	38
3.9	Uji Model .....	39
3.9.1	Adjusted R Square .....	39

3.9.2 Uji F .....	39
3.9.3 Uji T .....	39
<b>BAB IV .....</b>	<b>40</b>
<b>ANALISIS DATA .....</b>	<b>40</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	40
4.2 Deskriptif responden .....	40
4.2.1 Usia .....	41
4.2.2 Jurusan .....	41
4.2.3 Semester .....	42
4.2.4 Pengeluaran Perbulan .....	43
4.3 Uji Kualitas Data .....	44
4.3.1 Uji Validitas .....	44
4.3.2 Uji Reabilitas .....	46
4.4 Analisis Regresi Berganda .....	47
4.5 Uji Asumsi Klasik .....	49
4.5.2 Uji Multikolinearitas .....	50
4.6 Uji Normalitas .....	51
4.7 Hasil Uji Secara Parsial (Uji T) .....	51
4.8 Uji Signifikan Simultan (F) .....	52
4.9 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	53
4.10 Pembahasan .....	53
4.10.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif .....	53
4.10.2 Pengaruh Gender Terhadap Perilaku Konsumtif .....	54
4.10.3 Pengaruh Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif .....	55
4.10.4 Pengaruh Asal Daerah Terhadap Perilaku Konsumtif .....	56
<b>BAB V .....</b>	<b>57</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
5.1 Simpulan .....	57
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	59
5.3 Saran .....	59

DAFTAR PUSTAKA .....61



## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Deskriptif Usia.....	41
Tabel 4. 2 Hasil Deskriptif jurusan .....	42
Tabel 4. 3 Hasil Deskriptif semester.....	42
Tabel 4. 4 Hasil Deskriptif Pengeluaran Perbulan.....	43
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan X1.....	44
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan Orang Tua X1 .....	45
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumtif Y .....	45
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reabilitas Instrumen.....	46
Tabel 4. 9 Hasil Regresi Berganda.....	47
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	49
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinieritas .....	50
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas .....	51

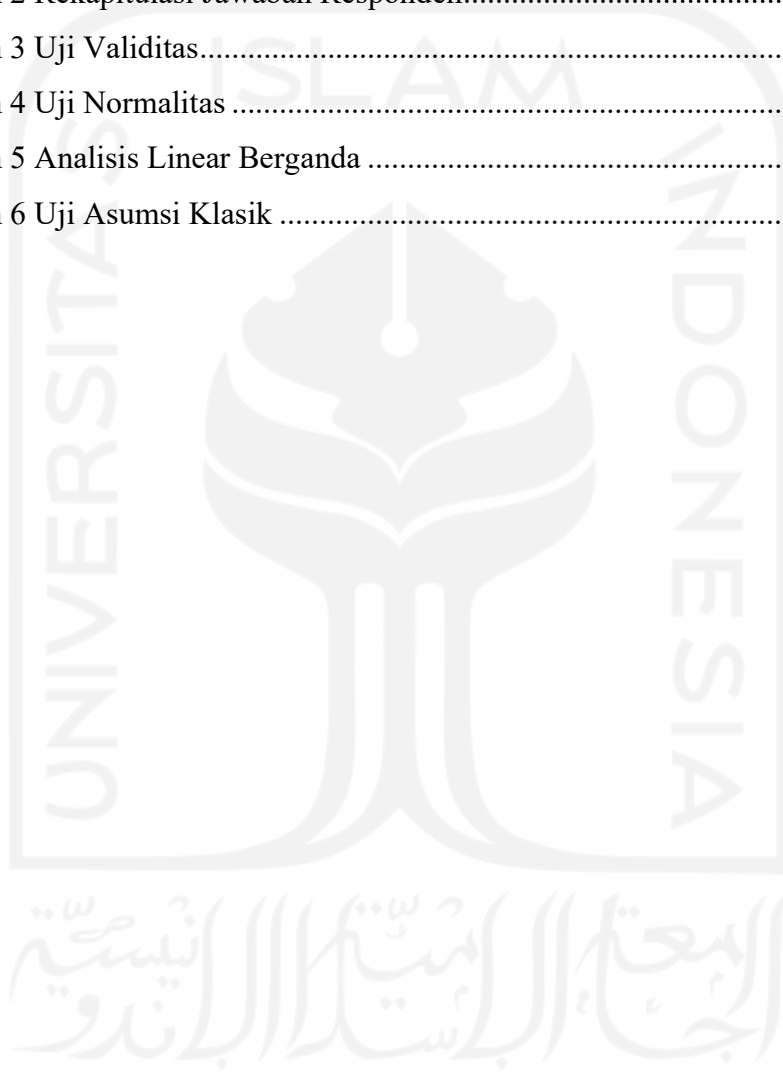
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Penelitian ..... 31



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Kuesioner .....	65
Lampiran 2 Rekapitulasi Jawaban Responden.....	71
Lampiran 3 Uji Validitas.....	84
Lampiran 4 Uji Normalitas .....	93
Lampiran 5 Analisis Linear Berganda .....	93
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik .....	97





**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GENDER, UANG SAKU, ASAL DAERAH, DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

Yuanita Puspa Indraswari (18313140)

Ilmu Ekonomi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh literasi keuangan, gender, uang saku, asal daerah, dan pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa fakultas bisnis dan ekonomika universitas islam Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan menggunakan data perimer yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuisisioner lalu diolah memakai metode analisis regresi linear berganda. Subjek uji coba di penelitian ini yaitu mahasiswa fakultas bisnis dan ekonomika universitas islam Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan, dan uang saku terhadap perilaku konsumtif mahasiswa fakultas bisnis dan ekonomika universitas islam Indonesia.

Kata Kunci : Perilaku konsumtif, literasi keuangan, penelitian kualitatif.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Segala individu selalu berusaha agar kebutuhan hidupnya terpenuhi dengan berbagai cara yang berbeda, mulai dari hal yang wajar sampai yang berlebihan. Kondisi tersebut membuat individu memiliki sifat berperilaku konsumtif. Mulai dari konsumsi, menentukan, bahkan memakai dengan berlebihan atau mengutamakan keinginan dari pada kebutuhan sampai melupakan rasio prioritasnya disebut perilaku konsumtif. Mahasiswa merupakan tujuan yang menarik untuk diteliti para pakar pemasaran karena mereka biasanya masih awam sehingga gampang untuk terdorong rayuan iklan, mengutamakan gengsi untuk memiliki barang – barang yang mewah atau yang sedang hype di kampusnya agar tidak ketinggalan zaman. Seseorang yang mulai dewasa pasti akan terlibat di pertemanan seusianya sebagai kelompok sosial dalam mencari identitas dalam dirinya. Saat ini banyak dijumpai remaja yang memiliki gaya hidup mencari kepuasan dan kebahagiaan pribadi tanpa memperdulikan kondisi ekonomi kedua orang tuanya yang berkerja mencari nafkah untuk biaya hidup sehari – hari. Pada benak mereka para remaja hanya ada kebahagiaan dan kepuasan, beserta gaya hidup yang mewah. Sedangkan keadaan ekonomi orang tua mereka tidak lagi memungkinkan untuk memenuhi fasilitas dan kebutuhan yang berlebihan.

Perkembangan suatu daerah tidak terlepas dari mahasiswa. Mahasiswa menjadi faktor perubahan, seperti mahasiswa dalam berpendidikan baik, Secara tidak langsung dapat menunjukkan status sosial seseorang, dan memiliki gaya hidup. Perubahan gaya dari desa ke kota akan berbeda, misalnya sebelum tinggal di kota, mereka benar-benar tidak tahu harus kemana dan tidak keluar pada malam hari, jadi pada saat mereka pergi dari pedesaan ke kota secara otomatis gaya hidup orang bervariasi menurut penampilan. Selain itu, kondisi lingkungan sekitar kampus tidak sama dengan tempat mereka tinggal dan tempat tinggal mereka saat itu. Literasi keuangan dapat dipahami sebagai pandangan terhadap keuangan, yang memiliki tujuan agar kesejahteraannya tercapai. Pemahaman yang baik tentang mengelola keuangan adalah kunci dari banyaknya masalah, yaitu dapat menurunkan angka kemiskinan. Semakin baik literasi keuangan seseorang akan memberikan pengaruh kesejahteraan.

Seorang individu wajib mempunyai pengetahuan keuangan yang bisa membantu mengelola keuangan untuk menghindari pemborosan. Keterampilan dalam literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan pribadi secara efektif untuk kesejahteraan. Banyak mahasiswa yang mengikuti tren fashion, berbelanja online, mengikuti perkembangan gadget, bahkan berlibur ke tempat-tempat terkenal. Selain itu, banyaknya pusat perbelanjaan juga meningkatkan daya tarik kunjungan mahasiswa. Hal ini mempengaruhi perilaku konsumsi siswa. Menurut penelitian Imawati & Ivada (2013) dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh

terhadap perilaku konsumsi remaja, dan ketika literasi keuangan meningkat maka perilaku konsumsi menurun. Lebih lanjut, hal tersebut sebenarnya disimpulkan peningkatan literasi keuangan mampu mengurangi perilaku konsumsi oleh remaja. Literasi keuangan akan memungkinkan seseorang memiliki kemampuan keuangan yang baik dan secara otomatis akan mempengaruhi perilaku konsumsi.

Mahasiswa menerima sejumlah uang jajan dari pendapatan orang tuanya, yang harus dikelola secara optimal dengan menempatkan barang atau jasa yang paling dibutuhkan untuk meningkatkan kesejahteraan individu mahasiswa. Tapi biasanya mereka merasa tidak cukup sehingga dalam sebulan mereka bisa meminta dua kiriman. Sehingga perlu memiliki pengetahuan untuk mengelola jumlah uang jajan agar dapat menghemat dari jumlah uang jajan. Didukung juga dengan data penelitian yang telah ditemukan oleh peneliti bahwa Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia berasal dari berbagai daerah. Selain itu, terdapat pandangan bahwa mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia memiliki pemahaman yang cukup baik terkait dengan keuangan sehingga hal tersebut menjadi lebih realistis dalam mengetahui pengaruh Literasi Keuangan, Gender, Uang Saku, Asal Daerah dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif. Peneliti juga mempertimbangkan kemudahan dalam memperoleh data sehingga memilih mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia sebagai populasi dan sampel dalam penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang tertera, maka penulis ingin melakukan sebuah penelitian yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Gender,

Jumlah uang saku, Asal Daerah, dan Pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Islam Indonesia Fakultas Bisnis dan Ekonomika.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dapat di angkat yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ?
2. Apakah terdapat pengaruh gender terhadap perilaku konsumtif mahasiswa?
3. Apakah terdapat pengaruh uang saku terhadap perilaku konsumtif mahasiswa?
4. Apakah terdapat pengaruh asal daerah terhadap perilaku konsumtif mahasiswa?
5. Apakah terdapat pengaruh pendapatan orangtua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh gender terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh uang saku terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

4. Untuk mengetahui adanya pengaruh asal daerah terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.
5. Untuk mengetahui adanya pengaruh pendapatan orangtua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberi kontribusi demi kemajuan ilmu pengetahuan dan memperkaya perpustakaan penelitian tentang perilaku konsumen, sehingga menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian yang sama namun dalam skala yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

- a) Peneliti mendapat manfaat adalah sebagai syarat kelulusan yang dapat ditemukan perbandingan teori dan hasil penelitian.
- b) Selanjutnya peneliti juga mendapatkan manfaat yang bisa dibut sebagai referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.
- c) Manfaat penelitian bagi mahasiswa adalah dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk menilai pengetahuan dan kemampuannya di bidang keuangan.

- d) Manfaat penelitian bagi dosen pengajar dapat dipertimbangkan ketika memberikan materi yang relevan dengan sektor keuangan kepada mahasiswa.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Perilaku Konsumtif**

Pandangan Perilaku Konsumtif menurut Mowen dan Minor (2002) mendefinisikan perilaku konsumtif sebagai studi yang mempelajari tentang unit pembelian dan proses pertukaran yang melibatkan perolehan dan konsumsi berbagai produk, layanan dan pengalaman serta ide. Perilaku konsumtif adalah sikap yang berhubungan langsung dan terlibat dalam perolehan konsumsi dan pembuangan produk dan jasa, termasuk proses dalam pengambilan keputusan sebelum dan sesudah perilaku tersebut. Oleh karena itu, perilaku konsumtif adalah proses pengambilan keputusan konsumen dalam proses memilih, membeli, menggunakan dan memanfaatkan produk, jasa, dan ide, atau pengalaman dalam memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen. Menurut Sumartono (2002) perilaku konsumtif adalah perilaku yang mengarah pada penggunaan suatu produk secara berlebihan dan tidak dibelanjakan atau disiasikan. Perilaku pembelian barang yang dikonsumsi konsumen seringkali merupakan produk yang kurang bahkan tidak memiliki manfaat. Wahyudi (2013) menyatakan perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang individu yang tidak berdasarkan atas pertimbangan rasional, cenderung materialistis, memiliki



keinginan yang kuat untuk memiliki kemewahan yang cenderung berlebihan, dan memakai apa yang dianggap paling mahal dan didorong oleh keinginan untuk memuaskan semua keinginan.

Hal ini diperkuat oleh Triyaningsih (2011), yang menyatakan bahwa perilaku konsumtif dianggap sebagai pembelian barang yang lebih kecil atau tidak dipertimbangkan, sehingga sifatnya menjadi berlebihan. Perilaku konsumsi terbentuk karena konsumsi itu sendiri telah menjadi bagian dari proses gaya hidup. Pada kondisi yang sama, perilaku konsumen muncul, terutama setelah periode industrialisasi, ketika barang diproduksi secara banyak dan menuntut konsumen yang lebih luas.

Berdasarkan perbedaan pendapat para ahli tersebut, penelitian ini lebih memfokuskan pada definisi perilaku konsumsi menurut Sumartono (2002), yang menyatakan bahwa perilaku konsumsi adalah perilaku yang mengarah pada penggunaan suatu produk secara berlebihan tanpa menghabiskan atau menya – nyiakannya. Perilaku konsumen untuk membeli barang seringkali merupakan produk yang kurang bermanfaat. Teori ini menjadi tolak ukur penelitian ini karena definisi tersebut memiliki interpretasi yang jelas dan sesuai dengan tujuan penelitian ini.

### 2.1.2 Indikator Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif diukur memakai indikator perilaku konsumtif dari (Sumartono, 2002) yaitu:

- a. Beli produk karena ada iming – iming hadiah. Konsumen beli barang karena jika membeli barang tersebut maka ditawarkan hadiah.
- b. Membeli produk ini karena kemasannya yang menarik. Konsumen sangat mudah dibujuk agar lebih memilih membeli produk yang dikemas rapi menggunakan warna yang menarik. Artinya adalah, insentif pembelian suatu produk semata – mata karena produk yang tertera dikemas dengan rapi dan indah.
- c. Beli produk untuk membuat penampilan dan gengsi agar tetap terjaga. Konsumen memiliki minat yang tinggi, karena pada dasarnya mahasiswa memiliki keunikan tersendiri dalam hal berpakaian, berpakaian, dan gaya rambut. Tujuannya adalah untuk mahasiswa selalu memiliki penampilan yang menarik perhatian orang lain. Mahasiswa menghabiskan banyak uang untuk mendukung performa mereka.
- d. Membeli produk berdasarkan pertimbangan harga daripada manfaat atau kegunaan. Konsumen cenderung bercirikan hidup mewah, sehingga cenderung menggunakan segala sesuatu yang dianggap paling boros.
- e. Pembelian produk hanya sebagai simbol status. Konsumen memiliki daya beli yang tinggi baik dalam hal berpakaian, berdandan, gaya rambut, dan sebagainya yang dapat mendukung eksklusivitas barang berharga dan

memberikan penampilan yang membuat berasal dari kelas sosial menengah keatas. Karena membeli barang yang dapat memberi simbol status yang membuatnya terlihat menarik dimata orang lain.

- f. Produk digunakan sebab unsur – unsur yang sesuai dengan model iklan. Konsumen cenderung meniru karakter idola dalam bentuk menggunakan segala sesuatu yang dapat digunakan karakter idola. Jika remaja memuja figure public suatu produk, mereka juga cenderung menggunakan dan mencoba produk yang ditawarkan.
- g. Beli barang harga tinggi untuk meningkatkan tingkat rasa percaya diri. Konsumen sangat termotivasi demi mencoba sesuatu yang mereka percayai dalam iklan tersebut. Cross dan Cross (dalam Sumartono, 2002) melanjutkan bahwa mereka akan merasa lebih percaya diri dan akan merasa berpenampilan menarik jika membeli produk yang mereka yakini.
- h. Membuktikan produk yang serupa tetapi dari dua produk (merek berbeda). Konsumen akan menggunakan lebih sering jenis produk yang sama dari merek yang berbeda dari yang mereka pernah gunakan, walaupun produk tersebut masih ada.

Fromm (2008), terbagi berbagai aspek perilaku konsumtif menjadi empat aspek yaitu:

- a. Pemenuhan keinginan

Untuk memuaskan keinginan, belilah secara terus – menerus dan berlebihan. Pembelian dilakukan secara kontinu, sering disertai dengan

keinginan untuk memperoleh sesuatu yang lain (hadiah, diskon, kepercayaan) untuk kepuasan yang lebih besar.

b. Barang di luar jangkauan

Pembelian dilakukan tanpa pertimbangan rasional, tetapi karena keinginan. Barang yang diinginkan seringkali di luar jangkauan. Individu berusaha untuk membeli barang di luar ruang lingkup untuk mempertahankan keberadaannya.

c. Barang tidak produktif

Pembelian tidak didasarkan pada tujuan rasional, tetapi pada motif emosional dan keadaan yang menyertai saat pembelian menunjukkan bahwa individu yang konsumtif memiliki kontrol diri yang lebih rendah, yang mengarahkan mereka untuk membeli barang – barang yang tidak mereka butuhkan. Barang yang dibeli seringkali tidak produktif atau boros karena keputusan individu bukan keputusan yang rasional.

d. Pembelian identitas dilaksanakan berdasarkan angan – angan untuk mendapatkan identitas yang lebih spesifik. Fromm (2008) mencatat bahwa persepsi masyarakat terhadap mengkonsumsi suatu produk telah berubah. Saat ini masyarakat mempunyai konsep “new is beautiful”. Untuk mempertahankan eksistensinya, seseorang perlu tidak boleh tertinggal dengan tren yang ada. Proyek yang terbaru dianggap lebih baik dan lebih menarik daripada yang lama. Materi yang dimiliki oleh seorang individu mewakili posisi individu tersebut dalam masyarakat.

### 2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif

Ada dua faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif, yaitu internal dan eksternal:

#### a. Faktor Eksternal/Lingkungan

Perilaku konsumsi dipengaruhi oleh lingkungan tempat mereka dibesarkan dan dilahirkan disana. Variabel dibawah ini adalah faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku konsumsi meliputi budaya, kelas sosial, kelompok sosial dan keluarga.

- 1) Kebudayaan – kebudayaan bisa dijelaskan untuk memperoleh hasil yang diciptakan turun – temurun, dapat menentukan bentuk perilaku hidupnya sebagai anggota masyarakat (Mangkunegara, 2002). Manusia dengan kemampuan penalaran budaya telah mengembangkan berbagai sistem perilaku untuk kebutuhannya.. Budaya merupakan penentu paling mendasar dan ideal dari perilaku seseorang (Kotler, 2000).
- 2) Dasar kelas social, masyarakat Indonesia dibagi menjadi tiga kategori (Mangkunegara, 2002) yaitu: kelas atas, kelas menengah dan kelas bawah. Perilaku konsumtif antar masyarakat sosial pasti memiliki perbedaan di dalam perilaku konsumtif (Mangkunegara, 2002).
- 3) Rumah tangga sangatlah penting dalam berperilaku pembelian karena rumah tangga merupakan faktor yang mempengaruhi konsumsi

banyak produk. Selanjutnya rumah tangga memiliki arti untuk masyarakat terkecil yang memiliki perilaku untuk mempengaruhi dan mengambil keputusan (Mangkunegara, 2002). Peran di setiap keluarga di pembelian tidak sama sesuai pembelian barangnya.

b. Faktor Internal

Faktor internal mencakup dua aspek, yaitu faktor psikologis dan faktor pribadi.

1) Faktor psikologis, juga sangat mempengaruhi gaya hidup konsumtif seseorang (Kotler, 2000), antara lain :

a) Motivasi, yang bisa didorong, karena untuk membeli produk dibutuhkan motivasi, barang/jasa tinggi dan mereka cenderung melakukan pembelian dengan tidak memakai faktor rasional.

b) Persepsi, yang kuat kaitannya terhadap motivasi. Melalui persepsi yang baik, motivasi bertindak tinggi, yang mengarah pada tindakan rasional.

c) Sikap dan keyakinan. Dengan tindakan dan pembelajaran, seorang individu pasti mendapatkan keyakinan. Keyakinan yang berlebihan dan sikap yang tidak stabil pada penjual akan menimbulkan perilaku konsumtif.

2) Faktor pribadi, menurut Kotler (2000) keputusan pembelian akan dipengaruhi oleh karakteristik pribadi, yaitu:

- a) Usia, pada masa remaja cenderung mengkonsumsi lebih banyak dibanding orang yang lebih dewasa. Tambunan (2001) menjelaskan pula jika para remaja seringkali gampang terhasut oleh iklan, suka mengikuti teman, tidak praktis, dan selalu membuang – buang uang untuk belanja.
- b) Pekerjaan yang mempengaruhi pola konsumsi. Orang dengan pekerjaan yang berbeda tentunya akan memiliki kebutuhan yang berbeda pula. Hal ini dapat menyebabkan perilaku konsumtif seseorang sesuai dengan pekerjaannya.
- c) Tingkat ekonomi orang tua  
Pemilihan dalam suatu produk akan mempengaruhi situasi keuangan orang tua. Kondisi ekonomi termasuk pemasukan yang keluar untuk belanja (tingkat pendapatan, stabilitas, dan pola waktu), kekayaan, hutang, kapasitas peminjaman, dan sikap terhadap pengeluaran dan tabungan.
- d) Kepribadian, adalah karakteristik psikologis individu dalam memutuskan dan mencerminkan respon seseorang terhadap lingkungannya (Schiffman & Kanuk , 2004).
- e) Jenis kelamin. Gender mempengaruhi kebutuhan pembelian, karena wanita yang lebih mudah cenderung lebih mudah berbelanja daripada pria (Tambunan, 2001).

Gaya hidup konsumtif adalah pola perilaku sehari-hari seseorang, termasuk minat, pendapat, dan aktivitas sosialnya, cenderung kepada hal-hal yang boros, hidup berfoya – foya, yang didasari minatnya pada simbol-simbol yang bisa memberi perbedaan terhadap status didalam lingkungan sosialnya. Ada pula yang dapat mempengaruhi gaya hidup orang (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal). Logikanya, memiliki hidup dengan tingkat konsumtif yang tinggi adalah merubah gaya seseorang karena kurangnya mengerti tentang literasi ekonomi. Banyak faktor untuk bisa mempengaruhi cara gaya seseorang, yaitu faktor intrinsik meliputi sikap, pengalaman, dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motivasi dan persepsi. Pengetahuan ekonomi berperan penting dalam membentuk perilaku konsumsi seseorang

## **2.2 Literasi Keuangan**

### **2.2.1 Pengertian Literasi Keuangan**

Literasi keuangan baik merupakan hal wajib dikuasai oleh orang agar dapat memenuhi kesejahteraan hidupnya. Individu dengan pengetahuan keuangan yang baik akan mengatur dan mengelola keuangan pribadinya. dengan pengetahuan keuangan yang tepat, individu diharapkan bisa terhindar dari masalah keuangan. Ketika mereka memiliki lebih banyak pendapatan dapat mengubah pendapatan besar menjadi nilai kecil tanpa pemahaman manajemen keuangan yang baik dan benar.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan yang wajib diketahui dan dikuasai setiap orang karena mempengaruhi kemampuan seseorang untuk membuat



keputusan keuangan. Mengetahui dan tahu akan pengetahuan tentang literasi keuangan yang baik maka perekonomian akan lebih baik (Anggraeni 2015).

Literasi Keuangan Menurut Para Ahli, Chen dan Volpe (1998) mengartikan literasi keuangan adalah kemampuan untuk mengelola keuangan agar seorang individu dapat menjalani kehidupan yang lebih sejahtera di masa depan. Berdasarkan Manurung (2009:24) literasi keuangan adalah sebuah pengetahuan dan keterampilan yang membuat individu untuk melakukan sebuah keputusan dan memakai semua uang penghasilan mereka secara efektif. Menurut penelitian Widyawati (2012) yang dimaksud dengan literasi keuangan adalah kemampuan seorang individu dalam mengerti kondisi keuangan dan konsep keuangan serta menerjemahkan wawasan tersebut ke dalam perilaku secara tepat.

Seseorang dengan literasi keuangan rendah cenderung memiliki masalah dengan hutang dan akumulasi kekayaan dan manajemen kekayaan. Oleh karena itu, maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin tinggi pula keandalan keuangan pribadinya. Pengelolaan keuangan yang baik harus memungkinkan Sebagian besar uang dibelanjakan untuk konsumsi dan juga diinvestasikan di masa depan. Tingkat literasi keuangan yang rendah dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan, terutama dalam hal perilaku konsumsi. Melalui penelitian ini di Tarik kesimpulan ketika semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka akan rendah pula tingkat konsumerisme seseorang. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

## **2.2.2 Indikator Literasi Keuangan**

Ada 3 indikator literasi keuangan, antara lain:

- a) Memahami terminologi keuangan seperti tarif bank, kartu kredit, kebangkrutan, pasar saham, berbagai layanan perbankan, memahami istilah, perhitungan dan manfaat pajak, atau berbagai layanan manajemen pensiun, memahami berbagai sumber pendapatan rumah tangga, dan lain-lain .
- b) Financial Attitude: Minat atau minat untuk meningkatkan literasi keuangan, merencanakan program pensiun keuangan bagi pegawai, melaksanakan kebijakan perpajakan pemerintah, menggunakan jasa perbankan terkait luar negeri. Seperti giro, kliring, letter of credit, dll.
- c) Perilaku keuangan: Mengonsumsi dan berorientasi pada tabungan, mencatat dan memelihara catatan keuangan pribadi, dan merencanakan pembiayaan untuk masa depan. Hutang dan kredit dikelola dengan baik berdasarkan arus kas perusahaan.

## **2.3 Gender**

### **2.3.1 Pengertian Gender**

Menurut pemahaman Muhtar (2002) tentang gender, gender bisa didefinisikan tentang konotasi sosial atau sosial dalam menentukan peran sosial berdasarkan gender. Sementara itu, gender sebagai karakteristik yang melekat secara sosial dan budaya yang melekat pada maskulinitas dan feminitas.

Makna lain dari jenis kelamin mengacu pada karakter yang berbeda antara laki-laki dan perempuan dilihat dari konstruksi sosial yang berhubungan terhadap status dan peran mereka disekitar masyarakat. Makna lain dari seks mengacu pada biologis yang berbeda antara laki-laki dan perempuan, dan paling utama berhubungan dengan kesuburan. Pria ditandai melalui sperma dan penis, dan wanita ditandai dengan sel telur, rahim, vagina, dan payudara. Tanda seks biologis adalah turunan, permanen, dan tidak dapat ditukar.

Menurut pemahaman Muhtar (2002) tentang gender, gender bisa didefinisikan melalui gender dari sosial atau konotasi komunitas yang mendefinisikan peran sosial menurut gender. Selain itu, jenis kelamin adalah karakteristik mengikat secara sosial dan budaya yang melekat pada maskulinitas dan feminitas. Kata gender tidak sama dengan kata gender.

Juga pengertian gender adalah bagaimana manusia mempersepsikan atau mempersepsikan perempuan atau laki-laki, bukan perbedaan gender berdasarkan biologi. Gender berkontribusi terhadap perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam setiap aspek kehidupan manusia, termasuk status perempuan yang lebih rendah daripada laki-laki dalam masyarakat. Misalnya, wanita ini dikenal lembut, cantik, emosional atau keibuan. Pria dianggap kuat, rasional, maskulin, dan berkuasa. Atribut itu sendiri dicirikan sebagai atribut yang dapat dipertukarkan. Artinya, sebagian laki-laki bersifat sensual, lembut, dan keibuan, sedangkan sebagian perempuan kuat, rasional, dan perkasa (Hadiati, 2010).

Dari berbagai perspektif tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa istilah gender mengacu pada nilai-nilai sosial berbasis gender yang merajalela di masyarakat. Nilai-nilai ini dapat berubah dari waktu ke waktu dan dapat dipertukarkan. Itu terjadi karena gender tidak bergantung pada gender, tetapi pada label sosial.

Adapun teori gender menurut Sasongko (2009) , yaitu :

1. Teori Nurture

Menurut teori alam, apa itu gender? Teori parenting berpendapat bahwa perbedaan antara laki-laki dan perempuan pada hakikatnya merupakan akibat dari perbedaan peran dan tugas yang dihasilkan dari konstruksi sosiokultural. Perbedaan tersebut menyebabkan peran dan kontribusi perempuan dalam kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara selalu tertinggal dan diabaikan. Perjuangan untuk kesetaraan diprakarsai oleh mereka yang peduli dengan memperjuangkan kesetaraan antara laki-laki dan perempuan (feminis), yang cenderung mengejar "kesamaan" atau lima puluh lima puluh, yang kemudian dikenal sebagai kesetaraan penuh. Perjuangan ini sulit dicapai karena berbagai kendala dari segi nilai agama dan budaya. Aliran pengasuhan dengan demikian menumbuhkan pemahaman tentang konflik sosial, perjuangan kesetaraan proporsional dalam semua aktivitas masyarakat, seperti di tingkat manajer, menteri, militer, DPR, partai politik, dan lain-lain.

## 2. Naturalisme

Menurut doktrin alam, perbedaan antara laki-laki dan perempuan adalah wajar, tidak dapat diubah, dan bersifat universal. Perbedaan biologis ini menunjukkan bahwa kedua jenis memiliki peran dan tugas yang berbeda. Manusia, baik perempuan maupun laki-laki, memiliki sifat yang berbeda-beda sesuai dengan fungsinya masing-masing. Aliran ini menghasilkan pemahaman tentang struktur fungsional yang menerima peran yang berbeda selama dilakukan secara demokratis dan berdasarkan kesepakatan (komitmen) antara suami dan istri dalam keluarga atau antara laki-laki dan perempuan dalam kehidupan bermasyarakat.

## 3. Teori equilibrium

Ada pemahaman eklektik yang diketahui sebagai istilah keseimbangan, yang menekankan pada konsep kemitraan dan keselarasan dalam hubungan antara laki-laki dan perempuan. Pandangan ini tidak bertentangan antara perempuan dan laki-laki karena mereka harus bekerja sama dalam kemitraan dan kerukunan dalam kehidupan keluarga, masyarakat dan bangsa. Oleh karena itu, penerapan kesetaraan dan keadilan gender harus memperhatikan isu-isu situasional (ada di tempat dan waktu tertentu) dan isu-isu situasional (sesuai dengan situasi/situasi), tidak berdasarkan perhitungan matematis (kuantitas/kuota), tidak universal.

### **2.3.2 Aspek-aspek Gender**

Menurut Desmita (2016) ada 2 aspek pembentuk jenis kelamin

#### **a. Wanita**

Secara biologis, dari segi fisiologis, perempuan membedakan perempuan berdasarkan fisiologi, perempuan lebih kecil dari laki-laki, memiliki suara yang lebih halus, perempuan memiliki perkembangan fisik lebih awal, dan perempuan tidak sekuat laki-laki. Dari sudut pandang psikologis, wanita menangis lebih cepat dan bahkan pingsan ketika mereka memiliki masalah serius.

#### **b. Pria**

Secara fisik, laki-laki memiliki struktur fisiologis yang kuat, dan pengaruh testosteron dan hormon laki-laki lainnya akan mempengaruhi tubuh laki-laki, sehingga memudahkan laki-laki untuk mendapatkan otot. Dari sudut pandang psikologis, pria umumnya lebih mandiri daripada wanita dan bahkan lebih mau menyelesaikan masalahnya sendiri tanpa perlu berbicara dengan siapa pun.

### **2.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Gender**

Santrock (2011) menyebutkan bahwa jenis kelamin individu terbagi menjadi tiga pengaruh yaitu biologis, sosial, dan kognitif.

#### **a. Pengaruh biologis**

Biologi berperan penting dalam menentukan jenis kelamin seseorang, yang didasarkan pada bagian tubuh tertentu yang mencerminkan karakteristik

jenis kelamin. Juga, kromosom, hormon, dan evolusi berbeda antara pria dan wanita. Wanita biasanya memiliki tingkat estrogen yang tinggi pada kromosom XX mereka, sedangkan pria memiliki tingkat androgen yang tinggi pada kromosom XY mereka.

b. Pengaruh sosial

Dari perspektif sosial, peran dan fungsi seks sangat erat kaitannya dengan budaya. Secara umum, wanita memiliki kekuatan dan status yang lebih rendah daripada pria. Hal ini ditentukan lewat nilai dan norma yang ada pada segelintir masyarakat. Nilai dan norma adalah satu – satunya faktor yang membentuk karakteristik individu. Perilaku sosial perempuan dan laki-laki merupakan hasil belajar tentang karakteristik lingkungan mereka, seperti keluarga dan teman sebaya. Masyarakat merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk perilaku individu, dan juga merupakan faktor dalam membandingkan jenis kelamin berdasarkan sikap seorang individu.

c. Pengaruh kognitif

Kognitif individu terbentuk dari masa kanak-kanak hingga dewasa. Kognisi terkait dengan mentalitas, perspektif, dll. Pengaruh kognitif dalam perkembangan gender adalah proses dimana individu memandang diri mereka sendiri berdasarkan citra perempuan atau laki-laki. Pada tahap ini, individu belajar tentang citra seorang wanita atau pria dan kemudian menerapkannya pada pola pikir dan perilakunya. Evaluasi perilaku

berbasis gender lebih dipengaruhi oleh budaya keluarga dan lingkungan, dengan perempuan umumnya tampak tenang, damai, mengendalikan, lemah, dan membutuhkan perlindungan. Pria dikenal agresif, kuat, dan gesit. Perbedaan yang jelas adalah wanita mengutamakan perasaan sedangkan pria mengutamakan akal. Hal ini berlaku untuk setiap aktivitas atau tindakan yang dilakukan. Salah satunya adalah tentang perilaku pembelian. Di mana keinginan diprioritaskan, wanita lebih peduli tentang bagaimana perasaan mereka saat membeli, sementara pria memprioritaskan rasionalitas, di mana pembelian lebih berdasarkan kebutuhan.

## **2.4 Uang Saku**

### **2.4.1 Pengertian Uang Saku**

Secara umum, uang secara umum diterima sebagai alat pembayaran atau pelunasan utang di suatu daerah tertentu. Menjadi sebuah alat untuk membeli barang dan jasa, melainkan uang adalah instrument yang dapat berfungsi sebagai alat tukar di beberapa daerah. Menurut Al-Ghazali, “Uang diperlukan untuk nilai suatu barang. Melalui uang menjadi pengukur nilai suatu barang, uang akan dipertukarkan dan menentukan nilai wajar dari pertukaran tersebut. “Uang saku adalah uang yang digunakan untuk membeli barang-barang kebutuhan siswa untuk memenuhi kebutuhannya, seperti makanan, minuman, pakaian, kost, dll. Tunjangan harian, mingguan atau bulanan diberikan untuk memungkinkan membayar hanya Sebagian penting bagi mereka.



#### **2.4.2 Unsur-unsur Menghasilkan Uang ada lima cara anak mencari uang**

- 1) Uang Jajan Uang jajan adalah uang yang diberikan orang tua kepada anaknya khusus untuk membeli makan atau jajan.
- 2) Bonus Bonus adalah uang yang diberikan oleh kerabat anak, seperti paman/bibi atau kakek atau nenek. Menurut adat Indonesia, anak-anak menerima uang sebagai perasaan ketika mereka mengadakan pesta, waktu penting keagamaan atau promosi.
- 3) Meminjam uang Meminjam uang yaitu meminjamkan sejumlah uang untuk anaknya agar dapat sesuatu.
- 4) Dapatkan uang di rumah. Uang pekerjaan rumah adalah uang yang diperoleh seorang anak setelah melakukan tugas-tugas yang diberikan oleh orang tuanya.
- 5) Uang saku Uang saku adalah uang jajan yang dikasih pada waktu tertentu. Menurut Kamus Collins, uang jajan adalah sejumlah uang yang diberikan orang tua kepada anaknya sebagai uang jajan untuk jangka waktu tertentu.

#### **2.4.3 Tujuan Pemberian Uang Saku**

Tujuan pemberian uang jajan untuk media pembelajaran bagi anak agar dapat mengatur keuangan dengan baik. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memberikan uang saku:

- 1) Berikan uang saku sesuai kelompok umur  
Semakin besar usia anak, semakin tinggi pula uang saku yang harus diberikan. Anak-anak yang dewasa juga pasti membutuhkan asupan

makanan yang lebih banyak, sehingga mereka membutuhkan lebih banyak uang jajan

2) Seberapa jauh sekolah dan rumah?

Anak yang datang ke sekolah bersama orang tuanya pasti akan memiliki jumlah uang saku yang berbeda dengan anak yang harus bepergian dengan kendaraan umum.

3) Kegiatan apa yang Anda ikuti?

Uang saku tambahan diperlukan untuk anak-anak yang menyertai kegiatan ekstrakurikuler lain. Kecuali uang saku makanan tambahan. Orang tua perlu mewaspada jika ada semacam uang tunai, acara lain yang diadakan oleh perusahaan patungan dalam acara yang diselenggarakan.

4) Perhatikan juga berapa banyak teman yang dimiliki kelompok usia mereka.

Jangan biarkan anak Anda mengambil terlalu banyak, dan tidak terlalu sedikit. Hitung jumlah yang sesuai berdasarkan kebutuhan anak Anda.

5) Uang Saku dan Uang Jajan

Uang jajan dan uang jajan terlihat sama, yang membedakan adalah waktu yang diberikan. Uang jajan merupakan bagian dari uang jajan dan waktu pemberian uang jajan tidak pasti. Dan uang saku biasanya mingguan, dua mingguan atau bulanan.

#### **2.4.4 Pengaruh Uang Saku Terhadap Konsumsi**

Konsumsi erat kaitannya dengan total pendapatan, artinya semakin banyak uang jajan yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin banyak pula yang dibelanjakan, terlepas dari prioritasnya. Karena merasa memiliki uang jajan yang cukup untuk membeli barang dan jasa, mereka menghabiskan seluruh uang jajannya. permintaan, tetapi dalam kategori rendah berperilaku berbeda dan ada juga beberapa pola konsumsi yang rasional. Dalam kondisi ini mungkin mereka sering merasa tidak cukup dana demi mencukupi kebutuhannya, jadi mereka bertindak menyimpan uang ekstra demi hal yang mendesak.

#### **2.4.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Uang Saku**

Ada empat faktor yang mempengaruhi uang saku, yaitu terdiri dari :

- 1) Mengajarkan anak tentang mengatur keuangan. Ketika memberikan uang jajan, seorang anak akan belajar dalam mengatur uang. Anak wajib bisa mengatur uang saku yang dikasih orang tuanya.
- 2) Membimbing anak agar bisa membedakan diantara kebutuhan ataupun keinginan. Ada perbedaan yang sangat jelas antara kebutuhan dan keinginan. Kebutuhan adalah apa yang kita butuhkan, dan keinginan yaitu apa yang kita inginkan. Kebutuhan diutamakan terlebih dahulu ketimbang keinginan. Melalui memberikan uang saku, anak-anak dapat belajar dalam memilih apa yang mereka butuhkan, seperti alat tulis.

- 3) Menumbuhkan sikap tanggung jawab anak. Sikap tanggung jawab sangat berpengaruh di dalam kehidupan sehari-hari. Karena itu harus dibiasakan sejak dini. Dengan memberikan uang jajan, anak akan mempelajari bertanggung jawab oleh segala keputusan yang dipilih dengan uang jajan.
- 4) Orang tua cemas terhadap anaknya membutuhkan uang dalam keadaan darurat. Setiap orang tua tidak mau anaknya bermasalah. Ketika nanti ada hal terjadi pada anak tersebut, sehingga anak tersebut membutuhkan uang. Jika ingin mencegahnya, mereka memberikan uang saku.

## **2.5 Asal Daerah**

Asal daerah adalah tempat tinggal dimana seseorang tinggal dan terdaftar dalam kependudukan. Perilaku konsumtif bisa dipengaruhi oleh status sosial keluarga dan lingkungan tempat tinggal pribadi (Dewi & Rusdarti, 2017). Mengubah kultur mahasiswa yang asalnya pedesaan seringkali dipengaruhi oleh sekitar dan teman-temannya, baik teman di kampus atau daerah baru Rangkaian di daerah terlepas dari mahasiswa, dan mahasiswa merupakan faktor perubahan, misalnya mahasiswa ada di golongan orang – orang pintar, sehingga secara tidak langsung bisa menonjolkan status sosialnya. Bedanya, seperti sebelum kehidupan kota, mereka benar-benar tidak tahu harus kemana dan jarang keluar malam, jadi pada saat mahasiswa pindah dari desa ke kota, cara orang ini hidup terjadi berbeda. Selain penampilan yang berbeda, gaya bicara yang berbeda, kondisi dan asal lingkungan kampus yang berbeda, daerah dan tempat tinggal yang berbeda. Bisa juga mengubah kebiasaan seseorang.

Daerah asal yang bertempat di daerah terpencil biasanya memiliki tingkat konsumsi yang kecil, karena akses untuk berbelanja sangat terbatas atau sedikit, sehingga mereka hanya berbelanja di daerah sekitar yang dekat dengan mereka. Berbeda dengan warga kota yang memiliki akses belanja kemanapun lancar, tidak ada halangan, dekat dan mudah pasti akan berkonsumsi secara terus – menerus. Mahasiswa yang pindah dari daerah asalnya ke daerah kota tempat ia menempuh pendidikan biasanya akan memiliki konsumsi yang sangat besar.

## **2.6 Pendapatan Orang tua**

Pendapatan adalah pendapatan berupa upah, gaji, bunga atau keuntungan diterima dengan orang tua sebagai balas jasa sebuah produksi. Pendapatan adalah uang dari perusahaan dalam bentuk upah, upah, sewa, bunga dan keuntungan (termasuk tunjangan), seperti Kesehatan dan Pensiun. Selanjutnya menurut Gilaraso karya Nita Sofia (2015: 5): "Penghasilan orang tua adalah semua bentuk kompensasi sebagai reward atau penghargaan atas kontribusinya terhadap proses produksi yang dihasilkan ". Berdasarkan banyak masukan dari para ahli tentang pendapatan orang tua, peneliti menarik kesimpulan jika pendapatan orang tua adalah uang yang diterima orang tua dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga dan keuntungan.

### **2.6.1 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Orang Tua**

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan orang tua bervariasi menurut tempat orang tua bekerja. Faktor untuk dapat mempengaruhi gaji

adalah jam terbang, jenis kelamin, usia dan modal. Tingkat penghasilan seseorang didukung oleh beberapa faktor yaitu :

1. Jenis atau Jabatan Pekerjaan, Semakin tinggi jabatannya, semakin tinggi pendapatannya
2. Pendidikan Semakin tinggi, Pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula statusnya dalam pekerjaan.
3. Jam kerja, Jam kerja yang panjang mempengaruhi pendapatan, semakin lama jam kerja maka pendapatan semakin tinggi
4. Jumlah anggota rumah tangga, Jumlah anggota rumah tangga berpengaruh besar terhadap pendapatan, karena setiap anggota rumah tangga memperoleh penghasilan lebih jika bekerja.

#### **2.6.2 Tingkat Pendapatan Orang Tua**

Tingkat pendapatan orang tua merupakan klasifikasi atau kelompok berupa pendapatan tinggi dan rendah, pendapatan penduduk dibagi menjadi empat kelompok, yaitu:

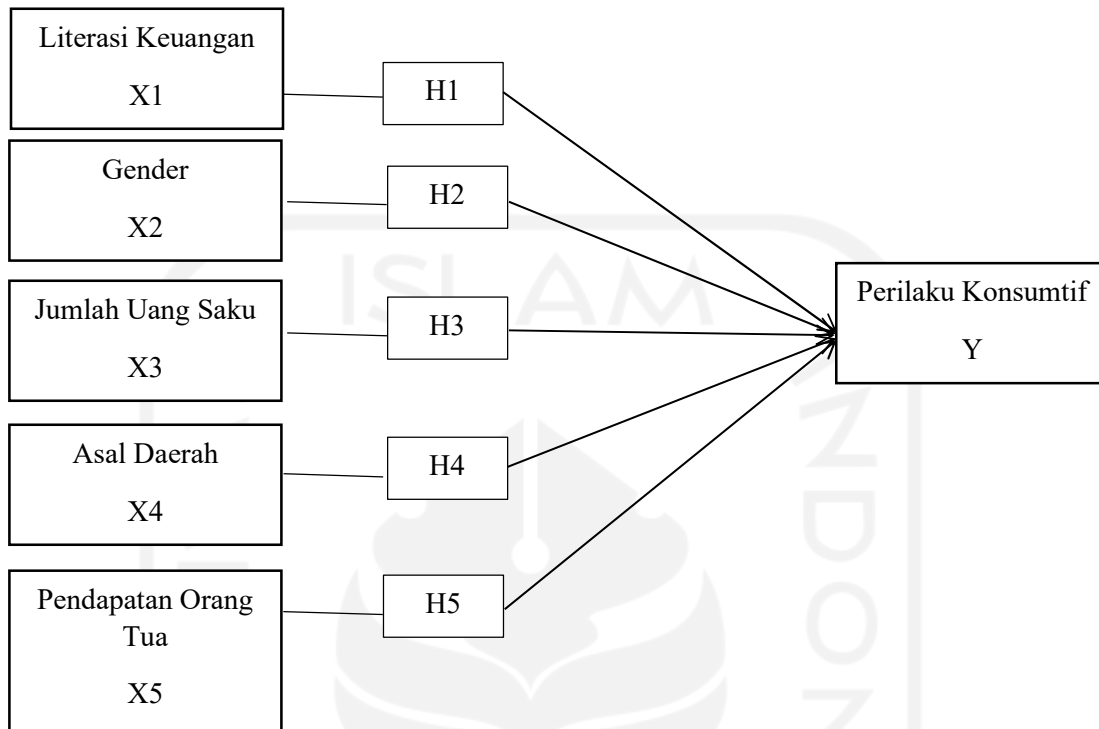
- 1) Kelompok pendapatan sangat tinggi meliputi nominal lebih dari ( $\geq$ ) Rp. 3.500.000,00/bulan.
- 2) Kelompok pendapatan tinggi meliputi nominal diantara Rp. 2.500.000,00 s/d Rp. 3.500.000,00/bulan.
- 3) Kelompok pendapatan sedang meliputi nominal dibawah Rp. 1.500.000,00 s/d Rp. 2.500.00,00/bulan.

- 4) Kelompok pendapatan rendah meliputi nominal kurang dari ( $\leq$ ) Rp. 1.500.000,00/bulan

Tingkat pendapatan orang tua bervariasi menurut jenis pekerjaan, masa kerja, tingkat pendidikan, dan jumlah anggota keluarga. Penghasilan dari pekerjaan yang dilakukan dibayar secara harian, mingguan, bulanan atau bahkan tahunan. Berdasarkan jumlah gaji yang diterima, ini digunakan untuk pemenuhan kebutuhan keluarga.

## **2.7 Kerangka Berpikir**

Berdasarkan pada latar belakang dan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dibuat suatu kerangka pikir yang menjelaskan bagaimana pengaruh Literasi Keuangan, Gender, Jumlah Uang Saku, Asal Daerah, Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Fakultas Bisnis dan Ekonomika. Menurut Sugiyono (2010) secara tidak langsung, Kerangka Berpikir merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan pemikiran tersebut maka dapat dijelaskan dalam bentuk skema penelitian di bawah ini:



**Gambar 2. 1 Model Penelitian**

## 2.8 Hipotesis

Dari arti katanya, hipotesis berasal dari 2 penggalan kata, hypo yang artinya di bawah dan thesa yang artinya kebenaran. Jadi, hipotesis yang kemudian cara penulisannya disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia menjadi hipotesis, dan berkembang menjadi hipotesis. (Arikunto, 2010).

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan pertanyaan penelitian, yang dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan dan belum berdasarkan fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Berdasarkan



latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kerangka teori di atas, maka diajukan

hipotesis sebagai berikut

- H1 : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif
- H2 : Gender berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif
- H3 : Jumlah Uang Saku berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif
- H4 : Asal Daerah berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif
- H5 : Pendapatan Orang Tua berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sample**

##### **3.1.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2010) dalam bukunya berpendapat bahwa, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto (2010) bahwa Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini populasinya berjumlah 5.310 Mahasiswa yang meliputi seluruh jurusan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia data ini didapatkan dari web PDDikti tahun Ganjil 2021.

##### **3.1.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini peneliti menentukan sampel dari Mahasiswa Aktif, dan Mendapatkan uang saku bulanan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 responden, hal ini berdasarkan oleh pendapat Sugiyono (2011) yang menyebutkan bahwa ukuran sampel yang layak digunakan dalam penelitian yaitu pada rentang 30 sampai dengan 500. Maka penentuan jumlah 100 sampel/responden ini sudah termasuk ke dalam kriteria layak untuk diteliti.

### 3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi penelitian kuantitatif. Karena penelitian menggambarkan suatu variabel, gejala, atau kondisi, maka dipelajari apa adanya dan menggunakan data numerik yang diperoleh dari angket atau kuesioner.

### 3.3 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di sekitar kampus Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia dan yang menjadi subjek penelitian adalah Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data mentah menggunakan kuesioner atau angket. Menurut Sugiyono (2003), angket adalah teknik pengumpulan data yang dijawab dengan memberikan pertanyaan tertulis terhadap narasumber. Kuesioner dalam skripsi ini disebarkan dengan *online* melalui *Google Form*. Ukuran yang dipakai kuesioner ini yaitu memakai skala *Likert* untuk menyatakan tingkat persetujuan responden. Skala *Likert* adalah dasar pada jumlah responden terhadap pernyataan yang terkait dengan indikator variabel. Dalam penelitian ini digunakan skala mulai dari 1 sangat tidak setuju, 2 tidak setuju, 3 setuju, dan 4 sangat setuju.

Penelitian ini meniadakan salah satu skala yaitu skala netral agar tidak ada terjadinya ambiguitas. Penjabaran skala Likert dapat ditulis sebagai berikut :

- SS : Sangat Setuju ditulis dengan skor 4

- S : Setuju ditulis dengan skor 3
- TS : Tidak Setuju ditulis dengan skor 2
- STS : Sangat Tidak Setuju ditulis dengan skor 1

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian menurut jenis data dan analisis, yaitu menggunakan data kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden.

#### 1. Data Kuantitatif

Menurut Priyatno (2010: 7) “Data Kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka” sehingga dapat disimpulkan bahwa data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*).

#### 2. Data Primer

Data primer adalah data pertama kali yang dikumpulkan oleh peneliti melalui upaya pengambilan data di lapangan langsung. Karena hal inilah data primer disebut sebagai data pertama.

### **3.6 Teknik Pengujian Data dan Analisis**

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis data yang diperoleh, menggambarkan keadaan suatu kesatuan, mensintesis dan menyusun pola keadaan, memilih pola untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan yang dapat dengan mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data bertujuan untuk mengontrol data agar sistematis dan sesuai dengan rumusan masalah. Sebelum menguji suatu hipotesis, terlebih dahulu harus dilakukan uji premis untuk membuktikan hipotesis, yaitu:

#### **3.6.1 Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2008) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pertanyaan variabel akan dikatakan valid apabila signifikansi yaitu  $\alpha < 0,05$ .

#### **3.6.2 Uji Reliabilitas**

Priyatno (2010) Mengatakan Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukur tersebut diulang. Batas yang dipakai untuk memilih reliabilitas kuesioner minimal 0,6. Artinya jika suatu kuesioner memiliki *cronbach alpha*  $> 0,6$ , maka kuesioner tersebut reliabel dan oleh karena itu dapat digunakan untuk penelitian.

### **3.7 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.7.1 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas memiliki tujuan dalam suatu pengujian jika model regresi memiliki hubungan antara variabel bebas. Ketika model regresi baik mestinya tidak ada hubungan antara variabel bebas. Buat mendeteksinya bisa dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. *Tolerance* untuk mengukur variabel bebas tertentu tidak dijelaskan melalui variabel independen yang lain. Maka dari itu jika nilai toleran nya kecil sama dengan nilai VF tinggi. Nilai cutoff yang biasanya digunakan multikolinieritas adalah  $\text{tolerance} > 0,01$  atau sama dengan nilai  $\text{VF} < 10$  (Ghozali 2012).

#### **3.7.2 Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisias dipakai disuatu pengujian pada model regresi apa ada perbedaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pendeteksian uji itu bisa memakai uji Glejser. Ketika memiliki nilai probabilitas signifikansinya  $> 0,05$  maka model regresi yang dipakai tidak memiliki masalah heteroskedastisitas (Hadi 2006).

#### **3.7.3 Uji Normalitas**

Uji normalitas dipakai bust menguji distribusi variabel terkait setiap variabel tertentu berdistribusi normal atau tidak di model regresi linear, dugaan ini dibuktikan oleh nilai eror yang berdistribusi normal. Model regresi yang bagus adalah model regresi yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal, maka dari itu layak untuk melakukan pengujian secara statistik.

Uji normalitas data digunakan bersama memakai Test Normality Kolmogorov-Smirnov, pada dasarnya pengambilan keputusan dilaksanakan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significanted), yaitu:

- a. Ketika probabilitas  $> 0,05$  distribusi model regresi dapat dikatakan normal.
- b. Ketika probabilitias  $< 0,05$  distribusi model regresi dapat dikatakan tidak normal.

### 3.8 Analisis Linier Berganda

Dalam hal ini penulis memakai teknik analisis linier berganda. Teknik ini memiliki tujuan agar tau pengaruh dari variabel terikat dengan variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini dummy tergolong dari dua kelompok, yaitu laki-laki dan perempuan, karena itu memakai satu variabel dummy. Variabel dummy dipakai karena laki-laki dan perempuan tergolong dalam skala nominal. Model persamaannya adalah :

$$PK = \alpha + \beta_1 LK + \beta_2 GD + \beta_3 US + \beta_4 AD + \beta_5 POT + e$$

Keterangan:

PK : Perilaku Konsumtif

$\alpha$  : konstanta regresi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ : koefisien regresi

$e$  : eror

LK : Literasi Keuangan

GD : Gender

US : Uang Saku

AD : Asal Daerah

POT : Pendapatan Orang Tua

### **3.9 Uji Model**

#### **3.9.1 Adjusted R Square**

Adjusted R Square membuktikan tentang kelayakan variabel bebas untuk memberi perubahan yang dimiliki pada variabel terikat (Hadi, 2006). Adjusted R Square juga bisa dipakai ketika ingin tahu berapa besar presentase kontribusi yang dimiliki variabel independen ketika memengaruhi variabel dependen.

#### **3.9.2 Uji F**

Menurut Ghozali (2012) uji statistik f memperlihatkan jika seluruh variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan ke model memiliki pengaruh simultan terhadap variabel independen atau variabel terikat, bisa juga untuk menguji akankah model regresi yang peneliti buat menghasilkan nilai yang baik dan signifikan atau tidak baik dan tidak signifikan.

#### **3.9.3 Uji T**

Menurut Ghozali (2018) uji beda t dipakai untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh yang dihasilkan oleh variabel independen yang dipakai didalam penelitian secara individual pada saat menjelaskan variabel dependen secara parsial.



## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Objek penelitian Populasi di penelitian ini yaitu Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Fakultas Bisnis dan Ekonomika Yogyakarta. Cara pengambilan sampel untuk dipakai adalah *convenience sampling*. Pengambilan sampel *convenience sampling* untuk kesimpulan dari informasi anggota populasi yang terjangkau untuk diperoleh dan bisa melampirkan informasi itu. Sebagai itu siapa yang bisa mengasih informasi secara disengaja atau hanya kebetulan berpapasan dengan peneliti, bisa juga dipakai untuk sampel, ketika diketahui orang yang dapat memberi informasi cocok sebagai sumber data. Melalui teknik pengambilan sampel sebelum ini, bahwa sampel yang dapat digunakan untuk penelitian sebanyak 100 orang sampel Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Fakultas Bisnis dan Ekonomika Yogyakarta. Skripsi ini memakai jenis data primer berasal dari sumber data penelitian yang didapat peneliti secara langsung melalui sumber asli lewat penyebaran kuesioner terhadap narasumber berjumlah 100 mahasiswa.

#### **4.2 Deskriptif responden**

Deskriptif responden di penelitian ini menjelaskan. Usia, Jurusan, Semester, Pengeluaran Perbulan. Deskripsi responden diberikan pada tabel 4.1, 4.2, 4.3, dan 4.4 dibentuk persentase sebagai berikut:

#### 4.2.1 Usia

Deskriptif usia dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan usia responden. Deskriptif usia dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 1**  
**Hasil Deskriptif Usia**

Usia	Frekuensi	Persentase
17–18 Tahun	9	9%
19– 20 Tahun	42	42%
21-22 Tahun	40	40%
>22 Tahun	9	9%

Sumber: Data Primer, Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa umur mahasiswa 17-18 tahun berjumlah 9 mahasiswa dengan persentase 9%, mahasiswa umur 19-20 tahun berjumlah 42 mahasiswa dengan persentase 42%, umur mahasiswa 21-22 tahun berjumlah 40 mahasiswa dengan persentase 40%. Sedangkan, umur mahasiswa >22 tahun berjumlah 9 mahasiswa dengan persentase 9%.

#### 4.2.2 Jurusan

Deskriptif jurusan di penelitian ini digunakan sebagai mendiskripsikan jurusan responden yang didapat. Deskriptif jurusan di penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4. 2**  
**Hasil Deskriptif jurusan**

<b>Jurusan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Akuntansi	32	32,0 %
Manajemen	39	39,0 %
Ilmu Ekonomi	29	20,0%

Sumber: Data Primer, Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dikatakan ketika mahasiswa dari jurusan Akuntansi yang berjumlah 32 orang dengan persentase 32,0%, mahasiswa dari jurusan Manajemen berjumlah 39 orang dengan persentase 39,0%, sedangkan mahasiswa dari jurusan Ilmu Ekonomi dengan total 29 orang memiliki persentase 29,0%. Jadi mayoritas responden berasal dari jurusan Manajemen.

#### 4.2.3 Semester

Deskriptif semester di penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan semester pada responden. Deskriptif semester di penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4. 3**  
**Hasil Deskriptif semester.**

<b>Semester</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
2	30	30,0%
4	19	19,0%
6	19	19,0%
8	32	32,0%

Sumber: Data Primer, Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.3 bisa diidentifikasi dalam bentuk mahasiswa semester 2 berjumlah 30 orang dengan persentase 30,0%, mahasiswa semester 4 berjumlah 19 orang dengan persentase 19,0%, mahasiswa semester 6 berjumlah 19 orang dengan persentase 19,0%, sedangkan mahasiswa semester 8 berjumlah 32% dengan persentase 32,0%. Jadi sebagian besar responden berada di semester 8.

#### 4.2.4 Pengeluaran Perbulan

Deskriptif pengeluaran perbulan dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan pengeluaran perbulan pada responden. Deskriptif pengeluaran perbulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Deskriptif Pengeluaran Perbulan.**

<b>Pengeluaran Perbulan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
1.000.000	67	67,0%
1.500.000	18	18,0%
2.000.000	4	4,0%
2.500.000	7	7,0%
3.000.000	4	4,0%

Sumber: Data Primer, Diolah (2022)

Dari tabel 4.4 bisa diidentifikasi bahwa mahasiswa yang memiliki pengeluaran perbulan 1.000.000 ada 67 orang dengan persentase 67,0%, mahasiswa yang memiliki pengeluaran perbulan 1.500.000 ada 18 orang dengan persentase 18,0%, mahasiswa yang memiliki pengeluaran perbulan

2.000.000 ada 4 orang dengan persentase 4,0%, mahasiswa yang memiliki pengeluaran perbulan 2.500.000 ada 7 orang dengan persentase 7,0% sedangkan mahasiswa yang memiliki pengeluaran perbulan 3.000.000 ada 4 orang dengan persentase 4,0% Jadi sebagian besar responden mahasiswa memiliki pengeluaran perbulan sejumlah 1.000.000 .

### 4.3 Uji Kualitas Data

#### 4.3.1 Uji Validitas

Validitas dipakai pada saat ingin mengukur sah atau valid tidaknya sebuah kuesioner (Ghozali, 2018). Uji validitas dalam penelitian ini dilaksanakan melalui perbandingan nilai r hitung dan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (dt)=n-2, nilai n adalah total dari sampel yaitu (df)=100-2 sebesar 0,1966.

#### a. Variabel Literasi Keuangan (X1)

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel LK**

Butir	R tabel	R hitung	keterangan
LK Pertanyaan 1	0,1966	0,276	Valid
LK Pertanyaan 2	0, 1966	0,717	Valid
LK Pertanyaan 3	0, 1966	0,671	Valid
LK Pertanyaan 4	0, 1966	0,464	Valid
LK Pertanyaan 5	0, 1966	0,574	Valid
LK Pertanyaan 6	0, 1966	0,595	Valid
LK Pertanyaan 7	0, 1966	0,584	Valid
LK Pertanyaan 8	0, 1966	0,480	Valid
LK Pertanyaan 9	0, 1966	0,651	Valid

Sumber: Data Primer, Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.5 bisa dikatakan bahwa r hitung memiliki nilai lebih besar dari r tabel. Maka dari itu untuk 9 buah pertanyaan yang digunakan dalam variabel Literasi Keuangan valid dan dapat digunakan.

**b. Variable Pendapatan Orang Tua (X5)**

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel POT**

Butir	R tabel	R hitung	keterangan
POT Pertanyaan 1	0,1966	0,833	Valid
POT Pertanyaan 2	0, 1966	0,731	Valid
POT Pertanyaan 3	0, 1966	0,800	Valid
POT Pertanyaan 4	0, 1966	0,719	Valid
POT Pertanyaan 5	0, 1966	0,602	Valid
POT Pertanyaan 6	0, 1966	0,659	Valid

Sumber: Data Primer, Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.6 bisa dikatakan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel.

Maka dari itu untuk 6 buah pertanyaan yang digunakan dalam variabel Pendapatan Orang Tua valid dan dapat digunakan.

**c. Variable Perilaku Konsumtif (Y)**

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Validitas PK**

Butir	R tabel	R hitung	keterangan
PK Pertanyaan 1	0,1966	0,346	Valid
PK Pertanyaan 2	0,1966	0,418	Valid
PK Pertanyaan 3	0,1966	0,340	Valid
PK Pertanyaan 4	0,1966	0,246	Valid
PK Pertanyaan 5	0,1966	0,897	Valid
PK Pertanyaan 6	0,1966	0,915	Valid

Sumber: Data Primer, Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat digunakan karena  $r$  hitung memiliki nilai lebih besar dari  $r$  tabel. Maka dari itu 6 buah pertanyaan yang digunakan untuk variabel Perilaku Konsumtif valid dan bisa digunakan.

#### 4.3.2 Uji Reabilitas

Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam menghitung realibilitas maka menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) pada SPSS, variable bersifat reliabel kalau menghasilkan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  Priyatno (2010).

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji Reabilitas Instrumen**

Variable	Nilai Minimum	<i>cronbach Alpha</i> ( $\alpha$ )	keterangan
LK	0,60	0,728	Reliabel
POT	0,60	0,800	Reliabel
PK	0,60	0,623	Reliabel

Sumber: Data Primer, Diolah (2022)

Dapat dilihat dari tabel 4.8 semua pernyataan yang terdapat di instrument penelitian dapat dipakai untuk kuesioner dalam proses mengukur variabel. Pertanyaan – pertanyaan sudah memenuhi persyaratan realibilitas dilihat dari nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $0,60$  Priyatno (2010).

#### 4.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis dalam penelitian ini memakai regresi berganda, karena variabel bebas di penelitian ini memakai 2 variabel bebas saat menjelaskan variable terikat, dibawah ini hasil analisis regresi berganda yang memakai SPSS 24:

**Tabel 4. 9**

#### **Hasil Regresi Berganda**

Variabel	Signifikansi	koefisien	Alpha	keputusan
LK	0,013	0,156	0,05	H <sub>1</sub> diterima
GD	0,246	-0,968	0,05	H <sub>2</sub> ditolak
US	0,025	-0,608	0,05	H <sub>3</sub> diterima
AD	0,952	0,041	0,05	H <sub>4</sub> ditolak
POT	0,219	0,121	0,05	H <sub>5</sub> ditolak
Variabel dependen = PK Konstanta = 15,736 Adjusted R square = 0,063 F Signifikasi =0,049				

Sumber: Data Primer, Diolah (2022)

Hasil pengujian tabel 4.9 diatas bisa menjadi rumusan persamaan regresi untuk mengidentifikasi pengaruh Literasi Keuangan dan Jumlah Uang Saku terhadap Perilaku Konsumtif Sebagai berikut:

$$PK = 15,736 + 0,156LK - 0,968GD - 0,608US + 0,041AD + 0,121POT$$

PK = Perilaku Konsumtif

$\alpha$  = konstanta

LK = Literasi Keuangan

GD = Gender



US = Uang Saku

AD = Asal Daerah

POT = Pendapatan Orang Tua

$e = \text{Standart error}$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linear berganda diatas bisa dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 15,736 nilai ini mengindikasikan tidak memiliki pengaruh variabel bebas untuk dipakai di penelitian ini, maka nilai Perilaku Konsumtif sebesar 15,736
- b. Koefisien regresi Literasi Keuangan untuk variabel  $X_1$  nilainya Sebesar 0,156 dapat dikatakan kalau setiap Literasi Keuangan variabel  $X_1$  naik satu (1) satuan maka menaikkan Perilaku Konsumtif senilai 0,156 bersama asumsi variabel yang lain konstan.
- c. Koefisien regresi Gender untuk variabel  $X_2$  nilainya Sebesar -0,968 dapat dikatakan kalau setiap Gender variabel  $X_2$  naik satu (1) satuan maka menurunkan Perilaku Konsumtif senilai -0,968 bersama asumsi variabel yang lain konstan
- d. Koefisien regresi Uang Saku untuk variabel  $X_3$  nilainya Sebesar -0,608 dapat dikatakan kalau setiap Uang Saku variabel  $X_3$  naik satu (1) satuan maka menurunkan Perilaku Konsumtif senilai -0,608 bersama asumsi variabel yang lain konstan
- e. Koefisien regresi Asal Daerah untuk variabel  $X_4$  nilainya Sebesar 0,041 dapat dikatakan kalau setiap Asal Daerah variabel  $X_4$  naik satu (1) satuan maka

menaikkan Perilaku Konsumtif senilai 0,041 bersama asumsi variabel yang lain konstan

- f. Koefisien regresi Pendapatan Orang Tua variabel  $X_5$  Sebesar 0,121 dapat dikatakan kalau setiap Pendapatan Orang Tua variabel  $X_5$  naik satu (1) satuan maka menaikkan Perilaku Konsumtif senilai 0,121 bersama asumsi variabel yang lain konstan.

#### 4.5 Uji Asumsi Klasik

Uji statistik dipakai untuk pengujian penelitian ini yaitu memakai program aplikasi SPSS versi 24. Sebelum dilakukan sebuah pengujian regresi berganda dengan hipotesis, akan lebih baik terlebih dahulu melakukan uji normalitas data. Uji asumsi klasik yang dipilih di penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieraritas, dan uji heteroskedastisitas.

##### 4.5.1 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki fungsi dalam menguji ketidaksamaan *variance* dan *residual* pengamatan – pengamatan lainnya. Ini adalah hasil uji *heteroskedastisitas* di penelitian ini:

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Signifikansi	Alpha
LK	0,252	0.05
GD	0,776	0,05
US	0,106	0,05
AD	0,980	0,05
POT	0,683	0,05

Sumber: Data Primer, Diolah (2022)

Hasil pengujian tabel 4.10 menjelaskan signifikansi nilainya lebih besar dari nilai  $\alpha$ . Dapat disimpulkan di disini model regresi yang dipakai tidak terjadi adanya *heterkedastisitas*.

#### 4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi dalam pengujian model regresi jika terdapat kolerasi diantara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi hubungan diantara variabel independen, dibawah ini hasil uji multikolineritas dalam penelitian ini:

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Uji Multikolineritas**

Variabel	<i>Tolerance</i>	Vif	Keterangan
LK	0,977	1,023	tidak terjadi multikolineritas
GD	0,865	1,156	tidak terjadi multikolineritas
US	0,601	1.665	tidak terjadi multikolineritas
AD	0,760	1.316	tidak terjadi multikolineritas
POT	0,730	1.369	tidak terjadi multikolineritas

Sumber: Data Primer, Diolah (2022)

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.11 menunjukkan variabel independen yaitu Literasi Keuangan, jenis kelamin, uang saku, asal daerah dan pendapatan menghasilkan sebuah nilai *tolerance* yang besar dari 0,10 dan menghasilkan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dapat dikatakan di dalam penelitian ini tidak terjadi adanya multikolineritas terhadap variable independen.

#### 4.6 Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki fungsi ketika ingin menguji suatu model regresi yang punya residual data kategori berdistribusi normal atau mendekati normal. Dibawah ini hasil uji normalitas dalam penelitian ini:

**Tabel 4. 12**

**Hasil Uji Normalitas**

Keterangan	Residual	Alpha
N	100	
Asymp. Sig (2-tailed)	0,086	0.05

Sumber: Data Primer, Diolah (2022)

Hasil dari tabel 4.12 dapat diidentifikasi ketika nilai *Asymp.sig* (2-tailed) sebesar 0,086. Dalam kondisi ini menjelaskan bahwa nilai signifikan lebih dari 0,05. Dapat dikatakan data residual pada penelitian ini berdistribusi normal.

#### 4.7 Hasil Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji statistic t didasari dengan melihat sejauh mana pengaruh satu variabel independent secara individual untuk menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali 2018). Melihat dari pengujian tabel 4.9 diatas menjelaskan bahwa statistik t antara variabel independen dengan variabel dependen dibawah ini:

**a. Hipotesis pertama**

Variabel literasi keuangan mempunyai angka signifikansi sebesar 0,013 lebih kecil dari *alpha* 0,05. Berarti H1 diterima jadi bisa dikatakan untuk variable Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif.

**b. Hipotesis kedua**

Variabel Gender mempunyai angka signifikansi sebesar 0,246 lebih besar dari  $\alpha$  0,05. Berarti H2 ditolak jadi bisa dikatakan untuk variabel gender tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif.

**c. Hipotesis Ketiga**

Variabel Jumlah Uang Saku mempunyai angka signifikansi sebesar 0,025 lebih kecil dari  $\alpha$  0,05. Berarti H3 diterima jadi bisa dikatakan untuk variabel Jumlah Uang Saku berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif.

**d. Hipotesis Keempat**

Variabel Asal Daerah mempunyai angka signifikansi sebesar 0,952 lebih besar dari  $\alpha$  0,05. Berarti H4 ditolak jadi bisa dikatakan untuk variabel Asal Daerah tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif.

**e. Hipotesis Kelima**

Variabel Pendapatan Orang Tua mempunyai angka signifikansi sebesar 0,219 lebih besar dari  $\alpha$  0,05. Berarti H5 ditolak bisa dikatakan untuk variabel Pendapatan Orang Tua tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif.

**4.8 Uji Signifikan Simultan (F)**

Uji statistic F didasari oleh seluruh variabel bebas yang ada didalam model memiliki pengaruh secara bersama – sama dengan variable terikat (Ghozali, 2018). Menurut hasil pengujian tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa nilai sig.

sebesar  $0,049 < 0,05$  bisa ditarik kesimpulan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara bersama-sama.

#### **4.9 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya sebagai pengukur berapa jauh suatu model mampu untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Berdasarkan hasil 4.9 diatas menjelaskan bahwa *Adjusted R-square* (koefisien Determinasi) sebesar 0,063 artinya adalah 6,3% Perilaku Konsumtif dipengaruhi oleh variable independen diatas, dan sisanya senilai 93,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

#### **4.10 Pembahasan**

##### **4.10.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif**

Berdasarkan Hasil Pengujian Regresi Berganda didapatkan hasil dengan nilai signifikansi 0,013 lebih kecil dari 0,05 ( $0,013 < 0,05$ ) yang artinya  $H_0$  1 diterima, dan dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif. Literasi keuangan mahasiswa akan mempengaruhi pengambilan keputusan, termasuk pengambilan keputusan untuk konsumsi. Siswa dengan pengetahuan uang yang bagus bisa menentukan barang dikonsumsinya cocok Bersama kebutuhannya dan sebaliknya. Peneliti Chen dan Volpe (1998) memberi masukkan siswa dengan tingkat pemahaman keuangan yang buruk bisa mengambil Tindakan buruk tentang aktivitas keuangan. Siswa dengan kemampuan literasi rendah membuat keputusan yang

buruk saat mengkonsumsi karena dalam hal ini mereka mempertimbangkan barang atau jasa mana yang dibutuhkan terlebih dahulu (priority need). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Imawati dkk (2013) bahwa dampak literasi keuangan terhadap perilaku konsumen adalah negatif yaitu ketika literasi keuangan meningkat maka perilaku konsumen menurun. Meningkatkan literasi keuangan akan mengurangi pengeluaran remaja. Literasi keuangan akan membuat seseorang memiliki kemampuan keuangan yang baik, otomatis akan mempengaruhi perilaku konsumsi.

#### **4.10.2 Pengaruh Gender Terhadap Perilaku Konsumtif**

Berdasarkan Hasil Pengujian Regresi Berganda didapatkan hasil dengan signifikansi 0,246 lebih besar dari 0,05 ( $0,246 > 0,05$ ) yang artinya  $H_0$  2 ditolak, dan dapat ditarik kesimpulan bahwa gender tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif. Dapat dikatakan bahwa jenis kelamin laki – laki maupun perempuan tidak ada bedanya dalam berperilaku konsumtif. Hal ini mendapat dukungan dari penelitian yang diteliti Tambunan (2001) mengenai perilaku membeli, laki-laki lebih mudah terpengaruh oleh bujukan penjual, karena tidak sabar dalam memilih, dan kurang menikmati kegiatan berbelanja, sedangkan perempuan lebih tertarik pada warna dan bentuk tanpa melihat kegunaanya, tidak mudah terpengaruh bujukan penjual, dan senang dalam melakukan kegiatan berbelanja walaupun hanya window shopping (melihat-lihat saja tanpa membeli)

#### 4.10.3 Pengaruh Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil pengujian regresi berganda didapatkan hasil dengan signfikasi 0,025 lebih kecil dari 0,05 ( $0,025 < 0,05$ ) yang artinya  $H_0$  3 diterima, dan dapat ditarik kesimpulan bahwa Jumlah uang saku berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Karena semakin tinggi jumlah uang saku yang didapatkan oleh mahasiswa, maka semakin tinggi juga perilaku konsumtif yang dimiliki mahasiswa tersebut, dan sebaliknya jika jumlah uang saku yang mereka dapatkan sedikit, maka perilaku konsumtif mereka akan menurun. Mahasiswa seringkali diberikan uang saku yang tidak sesuai dengan tujuannya. Beberapa mahasiswa bahkan merasa uang jajan yang diberikan kepada mereka setiap bulan tidak cukup, sehingga mereka meminta uang jajan untuk memenuhi konsumsi sendiri. Pengaruh antara uang saku dan perilaku konsumsi didukung oleh teori Keynesian (Case & Fair 2007), yaitu besarnya konsumsi rumah tangga berhubungan langsung dengan pendapatannya, dan semakin tinggi pendapatannya maka cenderung konsumsinya semakin tinggi. Orang dengan pendapatan lebih tinggi cenderung membelanjakan lebih banyak daripada mereka yang berpenghasilan lebih rendah. Jika relevan dengan penelitian ini, besarnya perilaku belanja mahasiswa sangat dipengaruhi oleh jumlah uang saku. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Khasanah (2016) bahwa uang saku berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi. Oleh karena itu, uang saku akan mempengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa.



#### **4.10.4 Pengaruh Asal Daerah Terhadap Perilaku Konsumtif**

Berdasarkan hasil pengujian regresi berganda didapatkan hasil dengan signifikansi 0,952 lebih besar dari 0,05 ( $0,952 > 0,05$ ) yang artinya  $H_0$  4 ditolak, dan dapat ditarik kesimpulan bahwa Asal Daerah tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan mahasiswa yang berasal baik dari DIY maupun luar DIY, tidak akan mempengaruhi keputusan untuk mengkonsumsi suatu barang atau tidak akan mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa.

#### **4.10.4 Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif**

Berdasarkan hasil pengujian regresi berganda didapatkan hasil dengan signifikansi 0,219 lebih besar dari 0,05 ( $0,219 > 0,05$ ) yang artinya  $H_0$  5 ditolak, dan dapat ditarik kesimpulan bahwa Pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumsi. Temuan penelitian ini sesuai dengan teori Dusenbari dalam (Joharelita, M, 2017) bahwa konsumsi hari ini tidak ditentukan oleh pendapatan Anda, dalam pandangannya, semakin besar pendapatan rumah tangga, semakin besar (mahal) konsumsi tidak proporsional dan sebaliknya. Gaji rumah tanggarendah bukan artinya konsumsinya juga berkurang. Menurut hasil pengamatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu tingkat pendapatan orang tua tidak memberikan pengaruh variabel terikat terhadap perilaku konsumsi masing-masing individu. Kondisi ini karena perilaku konsumsi bukan cuman karena tingkat gaji orang tua, tetapi juga oleh hal yang mempengaruhi perilaku konsumsi siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan, Gender, Uang Saku, Asal Daerah, dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang merupakan Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia angkatan 2018-2021. Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan mahasiswa akan mempengaruhi dalam hal membuat keputusan konsumsi. Siswa dengan literasi keuangan yang tinggi akan dapat memilih barang atau jasa yang dikonsumsinya sesuai dengan kebutuhannya dan sebaliknya
2. Variabel Gender tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin laki – laki maupun perempuan tidak ada bedanya dalam berperilaku konsumtif

3. Variabel Uang Saku memiliki pengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi jumlah uang saku yang didapatkan oleh mahasiswa, maka semakin tinggi juga perilaku konsumtif yang dimiliki mahasiswa tersebut, dan sebaliknya jika jumlah uang saku yang mereka dapatkan sedikit, maka perilaku konsumtif mereka akan menurun.
4. Variabel Asal Daerah tidak memiliki pengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang berasal baik dari DIY maupun luar DIY, tidak mempengaruhi keputusan untuk mengkonsumsi suatu barang atau tidak akan mempengaruhi perilaku konsumtif.
5. Variabel Pendapatan Orang Tua tidak memiliki pengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin besar pendapatan dalam rumah tangga, tidak terbanding lurus dengan konsumsinya yang semakin besar (mahal) begitu juga sebaliknya. Pendapatan seseorang menurun (rendah) tidak berarti konsumsinya juga akan menurun.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis memiliki beberapa keterbatasan yang bisa mempengaruhi hasil penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan hanya meliputi responden dari beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
2. Data yang dikumpulkan hanya menggunakan metode kuisisioner atau angket melalui pengisian google form. Hal tersebut berpotensi responden tidak mengisi kuisisioner secara sungguh-sungguh.
3. Penelitian ini tidak menggunakan variabel bebas lainnya diluar Literasi Keuangan, Gender, Uang Saku, Asal Daerah, dan Pendapatan Orang Tua.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan peneliti ketika melakukan penelitian ini, saran yang akan diberikan kepada penelitian lainnya yaitu :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan meneliti selain terhadap mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia saja atau dapat melakukan penelitian se-Universitas yang terdapat di Yogyakarta.
2. Penelitian berikutnya diharapkan melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode lainnya seperti metode kualitatif supaya hasil yang diperoleh lebih objektif, misalnya melalui wawancara.
3. Penelitian berikutnya juga diharapkan menggunakan tambahan variabel bebas lainnya seperti kontrol diri , modernitas individu dan lainnya agar ketika

melakukan penelitian dapat memperoleh hasil yang lebih spesifik sehingga dapat menyempurnakan penelitian sebelumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- (2021). Retrieved From [https://pddikti.kemdikbud.go.id/data\\_pt/otqynznmzmdutOdm0qi00odzflue3otytnzhdrthdoezbrjje#Sortjenjang](https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/otqynznmzmdutOdm0qi00odzflue3otytnzhdrthdoezbrjje#Sortjenjang)
- 37 Provinsi Terbaru Di Indonesia Beserta Ibu Kotanya. (N.D.). Retrieved From Detik.Com: <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6158849/37-provinsi-terbaru-di-indonesia-beserta-ibu-kotanya>
- Agatha Honggo Winarta, H. D. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Promosi Penjualan Terhadap Perilaku Konsumtif.
- Anggraeni. (2015). Laporan Umum Praktik Kerja Lapangan Pt. Indo Acidatama Tbk, Kemiri, Kebakkramat, Karanganyar. *Yogyakarta: Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan.*
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.*
- Astiningrum, R. (2018). *Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Pjkr Upgris*, 354-355.
- Ayun Romadloniyah, K. S. (2020). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Konformitas, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Prespektif Gender. 61.
- Desmita. (2016). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: Rosda.*
- Dewi Kumalasari, Y. H. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi SI Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang* , 68.
- Dewi, R. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. 29-35.
- Fair, C. &. (2007). *Prinsip-Prinsip Ekonomi Jilid 1 . Jakarta: Erlangga.*
- Farah Margaretha, R. A. (2015). *Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi.* 2-4.
- Fauzi, I. (2021). *Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif*, 11-13.

- Fauzi, I. (2021). *Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Lingkungan Sosial Terhadap Literasi Keuangan Dan Implikasi Nya Terhadap Perilaku Konsumtif*, 85-86.
- Fromm. (2008). *The Sane Society. British: Library Cataloguing In Publication.*
- Ghozali. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss. . Yogyakarta: Universitas Diponegoro.*
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.*
- Hadi. (2006). *Analisis Regresi. Yogyakarta: Andi Offset.*
- Hadiati. (2010). *Kekerasan Dalam Rumah Tangga Dalam Perspektif Yuridis-Viktimologis. Jakarta: Sinar Grafika.*
- Ighfa Fahira Yudasella, A. K. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kota Bandung*, 684.
- Imawati I Susilaningsih., I. E. (2013). *Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Pada Program Ips Sma Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Jupe Uns, Vol 2 No.1, Hal 48-58.*
- Iqbal, M. I. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.*
- Irianto, P. E. (2018). *Pengaruh Asal Daerah, Uang Saku, Lifestyle Terhadap Perilaku Konsumtif Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Indonesia) . 14, 46.*
- Joharelita, M. (2017). *Pengaruh Pendapatan Orangtua Dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Sma Negeri 1 Jawai .*
- Kanuk, S. (2004). *Perilaku Konsumen (Edisi 7). Jakarta: Prentice Hall.*
- Kotler. (2000). *Prinsip – Prinsip Pemasaran Manajemen. Jakarta : Prenhalindo.*
- Latifiana, D. (2019). *Studi Literasi Keuangan Pengelola. 2.*
- Lestary, R. M. (2021). *Perilaku Konsumtif Ditinjau Dari Jenis Kelamin. 37-46.*
- Mangkunegara. (20021). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.*
- Manurung. (2009). *Succesful Financial Planner : A Complete Guide. Jakarta : Grasindo.*

- Maulani, S. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi. 34-52.
- Mowen, M. (2002). Perilaku Konsumen. *Jakarta : Airlangga*.
- Muhtar. (2002). Pendidikan Berperspektif Keadilan Gender Dalam Rangka Seminar Pengarusutamaan Gender, Di Depdiknas Jakarta, 5 Desember 2002.
- Nugraheni, R. D. (2020). Pengaruh Gender, Usia, Kemampuan Akademis, Tingkat. 21-40.
- Nurita Dewi, R. S. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. 34.
- Okky Dikria, S. U. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. 132-133.
- Priyatno. (2010). 5 Jam Belajar Olah Data Dengan Spss 19. *Yogyakarta: Andi*.
- Rika Agustina, M. Z. (2020). *Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa, 7-9*.
- Santrock. (2011). Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2. . (Terjemahan: Sarah Genis B) *Jakarta: Erlangga*.
- Sari, N. P. (2019). Pengaruh Uang Saku Terhadap Pola Konsumsi.
- Sasongko, D. S. (2007). *Konsep Dan Teori Gender*. Bkkbn.
- Sofia, N. (2015). Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Kelompok Acuan Dan Hasil Belajar Ekonomi Terhadap Literasi Ekonomi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Sugiyanto. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : *Alfabeta*.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: *Alfabeta*.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.



- Sumartono. (2002). *Terperangkap Dalam Iklan : Meneropong Imbas Pesan Iklan. Bandung : Alfabeta.*
- Tambunan. (2001). *Perekonomian Indonesia Teori Dan Temuan Empiris. Jakarta: Ghalia Indonesia.*
- Tambunan. (2001). *Perekonomian Indonesia Teori Dan Temuan Empiris. Jakarta:Ghalia Indonesia.*
- Triyaningsih. (Oktober 2011). Dampak Online Marketing Melalui Facebook Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat . *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan Vol.11 No.2*, 172-177.
- Volpe, C. D. (1998). An Analysis Of Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(1), 107-128.
- Wahyudi. (2013). Tinjauan Tantang Perilaku Konsumtif Remaja . *Jurnal Sosiologi Vol.1, No.4 2013*, 26-38.
- Wenny, E. S. (2016). *Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan*, 59.
- Widyawati. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan Vol. 1. No. 1.*
- Yulianti, E. D. (2020). *Pengaruh Asal Daerah Dan Jumlah Akun Online Shop Terhadap Pola Hidup Konsumtif Mahasiswa* , 154-155.
- Yunita, N. (2020). Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap literasi Keuangan Dalam Perilaku Pengelolaan keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. 3-4.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan. *Jurnal Nominal*, 2-3.

## LAMPIRAN

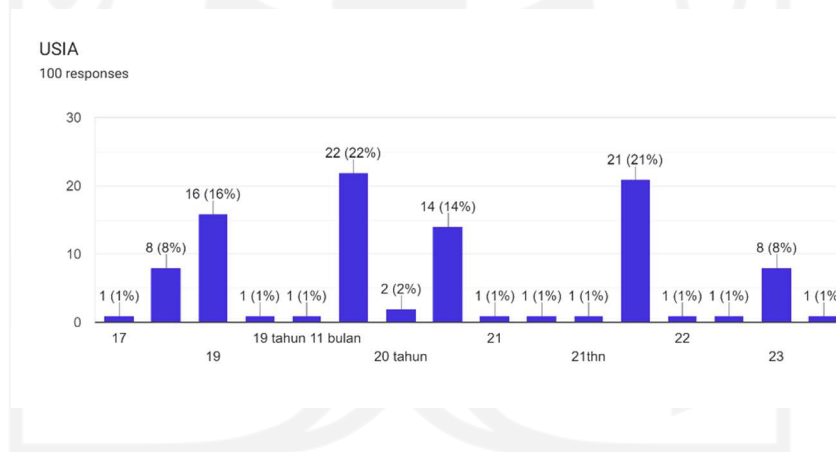
### Lampiran 1 Data Kuesioner

#### KUESIONER PENCARIAN DATA

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GENDER, UANG SAKU, ASAL DAERAH, PENDAPATAN ORANG TUA, TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA.

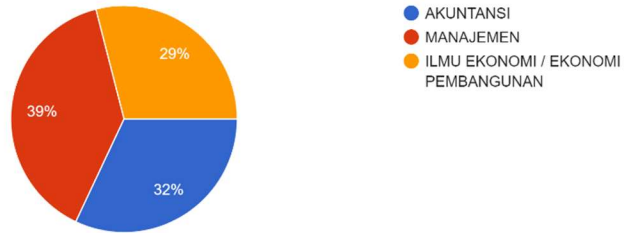
IDENTITAS RESPONDEN :

Jumlah Responden : 100



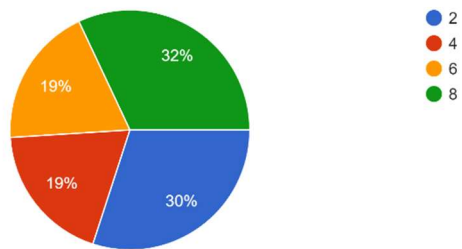
Usia	Frekuensi	Persentase
17–18 Tahun	9	9%
19– 20 Tahun	42	42%
21-22 Tahun	40	40%
>22 Tahun	9	9%

JURUSAN  
100 responses



Jurusan	Frekuensi	Persentase
Akuntansi	32	32,0 %
Manajemen	39	39,0 %
Ilmu Ekonomi	29	20,0%

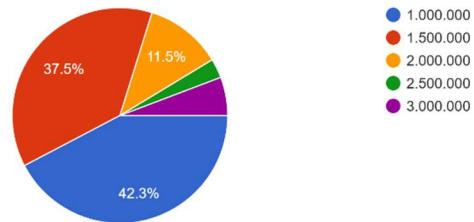
SEMESTER  
100 responses



Semester	Frekuensi	Persentase
2	30	30,0%
4	19	19,0%
6	19	19,0%
8	32	32,0%

PENGELUARAN PERBULAN

104 responses



Pengeluaran Perbulan	Frekuensi	Persentase
1.000.000	67	67,0%
1.500.000	18	18,0%
2.000.000	4	4,0%
2.500.000	7	7,0%
3.000.000	4	4,0%

## PERNYATAAN KUESIONER PENELITIAN

Pertanyaan		STS	TS	S	SS
<b>Variable Literasi Keuangan (X1)</b>					
1.	Saya memahami bahwa pengelolaan keuangan harus dilakukan dengan baik agar perencanaan keuangan menjadi lebih baik			9% 9 org	91% 91 org
2.	Saya mencatat pemasukan dan pengeluaran saya agar keuangan saya lebih teratur	6% 6 org	19% 19 org	30% 30org	45% 45 org
3.	Saya membuat anggaran keuangan dan mencatat seluruh pengeluaran yang ada.	9% 9 org	31% 31 org	29% 29org	31% 31 org
4.	Saya selalu merencanakan dan mengontrol pengeluaran saya agar sesuai dengan pendapatan bulanan saya.	2% 2 org	10% 10 org	43% 43 org	45% 45 org
5.	Saya memahami tentang pemakaian kartu kredit.	13% 13 org	16% 16 org	36% 36 org	35% 35 org
6.	Saya sadar tentang investasi di pasar saham/obligasi untuk keuangan masa depan.	5% 5 org	22% 22 org	36% 36 org	37% 37 org
7.	Saya saadar akan pentingnya membayar pajak.	-	1% 1 org	23% 23 org	76% 76 org
8.	Saya memahami tentang penggunaan jasa perbankan luar negeri seperti giro/kliring	10% 10 org	34% 34 org	33% 33 org	23% 23 org
9.	Saya memahami manfaat membayar pajak	-	10% 10 org	30% 30 org	60% 60 org

<b>Variable Pendapatan Orang Tua (X5)</b>					
1.	Apakah gaji perbulan orangtua anda cukup untuk biaya kuliah anda	2% 2org	9% 9 org	41% 41 org	48% 48 org
2.	Apakah penghaslan orang tua anda selama sebulan bisa mencukupi untuk kebutuhan anda	2% 2 org	7% 7 org	44% 44 org	47% 47org
3.	Ketika anda ingin membeli fasilitas kuliah, apakah orang tua anda selalu memenuhinya	2% 2 org	13% 13 org	33% 33org	52% 52 org
4.	Ketika anda libur apakah anda tetap mendapat uang saku dari orang tua	30% 30org	25% 25 org	21% 21 org	24% 24 org
5.	Apakah orang tua anda member fasilitas laptop untuk mendukung kegiatan perkuliahan anda.	-	2% 2org	25% 25 org	73% 73 org
6.	Apakah ketika anda membutuhkan fasilitas belajar, orangtua akan selalu memenuhinya	-	8% 8org	31% 31 org	61% 61org
<b>Variabel Perilaku Konsumtif (Y)</b>					
1.	Saya hanya membeli yang sesuai dengan kebutuhan saya.		1% 1org	13% 13 org	86% 86org
2.	Saya memakai uang bulanan lebih dari jatah seharusnya	60% 60org	26% 26org	7% 7org	7% 7org
3.	Saya membeli suatu barang hanya karena keinginan semata saja.	47% 47org	38% 38org	8% 8org	7% 7org
4.	Apakah anda setuju jika masyarakat kelas menengah keatas cenderung konsumtif, sedangkan masyarakat kelas menengah kebawah cenderung tidak konsumtif.	4% 4org	5% 5org	20% 20org	71% 71org

5.	Saya cenderung menghabiskan uang untuk mengikuti trend yang ada.	52% 52org	41% 41org	5% 5org	2% 2org
6.	Saya cenderung menghabiskan uang untuk memenuhi gengsi saya.	51% 51org	43% 43org	4% 4org	2% 2org

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju



## Lampiran 2 Rekapitulasi Jawaban Responden

X1 ( literasi keuangan)									
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	total
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	3	4	3	3	4	4	3	32
4	3	2	4	4	2	4	4	2	29
4	3	2	3	4	3	4	4	2	29
4	3	3	4	4	2	4	4	2	30
4	4	4	4	1	4	4	4	4	33
4	1	1	3	3	4	4	4	4	28
4	2	1	3	3	3	3	2	2	23
4	2	2	4	2	3	3	3	3	26
4	2	2	3	1	2	4	4	2	24
4	4	4	4	2	4	4	4	4	34
4	4	4	4	3	2	4	4	2	31
4	2	2	3	3	3	3	2	2	24
4	4	4	4	3	3	4	4	3	33
4	3	3	3	3	3	4	4	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	4	4	3	3	4	3	3	32
4	4	2	4	2	3	4	4	2	29
4	2	2	2	3	3	3	3	1	23
4	3	2	4	4	4	4	4	3	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	3	3	3	2	4	4	3	28
4	4	4	4	2	3	4	3	2	30
4	4	4	4	2	2	4	4	4	32
4	2	2	3	2	1	3	3	1	21
4	4	3	2	4	4	4	4	4	33
4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
4	4	4	3	3	3	4	4	2	31
3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
4	3	3	4	3	3	4	4	3	31
4	4	4	4	3	4	4	3	3	33
4	3	3	3	1	3	4	4	2	27
4	2	1	2	3	4	4	4	2	26
4	2	2	3	3	2	4	3	3	26



4	3	1	3	4	4	4	4	3	30
4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
4	4	3	3	1	4	4	4	1	28
4	2	2	4	4	3	4	4	2	29
4	4	3	3	3	3	4	3	3	30
4	4	4	4	3	2	4	4	2	31
4	4	4	4	2	2	3	2	2	27
4	2	2	3	2	3	2	2	2	22
4	1	1	4	2	3	4	4	2	25
4	2	3	3	3	4	4	4	2	29
4	4	2	4	4	3	3	3	3	30
4	3	2	3	4	4	4	4	4	32
4	1	2	3	4	4	4	4	4	30
4	4	4	4	2	2	4	4	2	30
4	3	3	4	3	3	3	3	3	29
4	1	1	3	1	1	3	2	1	17
3	2	2	2	3	3	3	3	2	23
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	3	3	2	2	3	3	2	26
4	3	3	4	4	4	4	4	3	33
4	4	4	4	3	3	4	3	3	32
4	2	2	2	2	1	4	4	1	22
4	4	3	4	4	4	4	2	3	32
4	4	4	4	4	4	4	3	2	33
4	4	4	3	4	4	4	4	2	33
4	4	3	3	3	4	4	4	4	33
4	3	3	4	4	4	4	3	3	32
4	2	2	3	4	2	4	2	3	26
4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
4	3	2	3	4	3	3	4	3	29
4	2	2	3	1	3	4	4	1	24
4	4	4	3	1	4	4	4	4	32
4	3	2	3	4	4	4	2	4	30
4	3	3	3	4	4	4	4	4	33
4	4	4	3	4	2	4	3	3	31
4	3	2	4	3	3	4	4	3	30
4	3	3	4	4	2	4	4	2	30
4	4	4	3	3	3	4	4	2	31

3	1	1	3	2	2	4	4	3	23
4	4	4	3	2	3	3	3	3	29
4	4	2	4	1	4	4	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	3	3	4	3	4	4	3	2	30
4	3	3	2	3	2	3	3	3	26
3	2	2	3	1	1	4	3	2	21
4	4	4	3	4	4	4	4	3	34
4	3	3	2	3	4	4	4	4	31
4	2	2	2	1	3	3	2	1	20
4	1	2	1	4	4	4	4	4	28
4	4	2	3	3	1	4	4	4	29
4	3	3	3	1	2	4	4	2	26
4	4	4	4	3	2	4	3	2	30
4	4	4	4	4	4	4	4	1	33
4	3	3	2	1	2	3	3	2	23
3	2	1	3	3	3	3	3	2	23
4	2	2	3	1	2	3	3	1	21
4	4	1	3	2	3	3	3	2	25
4	3	4	4	3	2	3	3	1	27
4	3	3	4	4	2	4	4	2	30
4	3	2	4	2	3	4	4	3	29
4	4	3	2	4	3	4	4	3	31
3	4	3	4	3	4	4	3	3	31
3	3	3	4	4	3	4	2	2	28
4	3	2	1	3	4	4	4	3	28
4	4	4	3	3	4	3	3	3	31

Gender	Skala Gender (X2)	Uang Saku	Skala Uang Saku (X3)	Asal Daerah	Skala Asal Daerah (X4)
Perempuan	1	Rp. 2.000.000 - 2.500.000	3	Luar pulau jawa	1
Perempuan	1	Rp. 2.500.000 - 3.000.000	4	Luar pulau jawa	1
Perempuan	1	Rp. 1.500.000 - 2.000.000	2	Luar pulau jawa	1
Laki – laki	0	Rp. 2.000.000 - 2.500.000	3	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.500.000 - 2.000.000	2	Luar pulau jawa	1
Perempuan	1	> Rp. 3.000.000	5	Luar pulau jawa	1
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 2.000.000 - 2.500.000	3	Luar pulau jawa	1
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	> Rp. 3.000.000	5	Luar pulau jawa	1
Perempuan	1	Rp. 1.500.000 - 2.000.000	2	Dalam pulau jawa	0
Laki-laki	0	> Rp. 3.000.000	4	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 2.000.000 - 2.500.000	3	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 2.500.000 - 3.000.000	4	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 2.000.000 - 2.500.000	3	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 2.000.000 - 2.500.000	3	Luar pulau jawa	1
Perempuan	1	Rp. 2.000.000 - 2.500.000	3	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Dalam pulau jawa	0

Perempuan	1	Rp. 1.500.000 - 2.000.000	2	Luar pulau jawa	1
Perempuan	1	Rp. 1.500.000 - 2.000.000	2	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 2.000.000 - 2.500.000	3	Dalam pulau jawa	0
Laki-laki	0	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.500.000 - 2.000.000	2	Luar pulau jawa	1
Laki-laki	0	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Luar pulau jawa	1
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Luar pulau jawa	1
Laki-laki	0	Rp. 1.500.000 - 2.000.000	2	Dalam pulau jawa	0
Laki-laki	0	Rp. 2.500.000 - 3.000.000	4	Luar pulau jawa	1
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.500.000 - 2.000.000	2	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.500.000 - 2.000.000	2	Luar pulau jawa	1
Laki-laki	0	Rp. 2.000.000 - 2.500.000	3	Dalam pulau jawa	0
Laki-laki	0	Rp. 2.500.000 - 3.000.000	4	Luar pulau jawa	1
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	> Rp. 3.000.000	5	Luar pulau jawa	1
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.500.000 - 2.000.000	2	Luar pulau jawa	1
Perempuan	1	Rp. 2.000.000 - 2.500.000	3	Luar pulau jawa	1
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.500.000 - 2.000.000	2	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.500.000 - 2.000.000	2	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Dalam pulau jawa	0
Laki-laki	0	Rp. 2.000.000 - 2.500.000	3	Dalam pulau jawa	0
Laki-laki	0	Rp. 2.500.000 - 3.000.000	4	Luar pulau jawa	1
Perempuan	1	Rp. 2.500.000 - 3.000.000	4	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.500.000 - 2.000.000	2	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	> Rp. 3.000.000	5	Luar pulau jawa	1
Perempuan	1	> Rp. 3.000.000	5	Luar pulau jawa	1
Perempuan	1	> Rp. 3.000.000	5	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 2.500.000 - 3.000.000	4	Luar pulau jawa	1
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.500.000 - 2.000.000	2	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 2.000.000 - 2.500.000	3	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	> Rp. 3.000.000	5	Luar pulau jawa	1

Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Luar pulau jawa	1
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 2.000.000 - 2.500.000	3	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 2.000.000 - 2.500.000	3	Dalam pulau jawa	0
Laki-laki	0	Rp. 2.500.000 - 3.000.000	4	Dalam pulau jawa	0
Laki-laki	0	> Rp. 3.000.000	5	Luar pulau jawa	1
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.500.000 - 2.000.000	2	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.500.000 - 2.000.000	2	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Luar pulau jawa	1
Laki-laki	0	> Rp. 3.000.000	5	Luar pulau jawa	1
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.500.000 - 2.000.000	2	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 2.000.000 - 2.500.000	3	Luar pulau jawa	1
Perempuan	1	Rp. 1.500.000 - 2.000.000	2	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.500.000 - 2.000.000	2	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.500.000 - 2.000.000	2	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 2.500.000 - 3.000.000	4	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.000.000 - 1.500.000	1	Dalam pulau jawa	0
Perempuan	1	Rp. 1.500.000 - 2.000.000	2	Luar pulau jawa	1
Perempuan	1	Rp. 1.500.000 - 2.000.000	2	Dalam pulau jawa	0
Laki-laki	0	Rp. 1.500.000 - 2.000.000	2	Luar pulau jawa	1
Laki-laki	0	Rp. 2.500.000 - 3.000.000	4	Luar pulau jawa	1
Perempuan	1	Rp. 2.000.000 - 2.500.000	3	Luar pulau jawa	1

X5 (pendapatan orang tua)						
X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	total
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	4	4	20
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	1	4	4	21
4	4	4	4	4	4	24
2	2	3	1	4	4	16
4	4	3	4	4	2	21
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	4	3	22
3	3	3	4	4	3	20
4	4	4	3	4	4	23
3	3	4	2	4	4	20
2	3	2	2	3	2	14
2	3	2	1	2	3	13
4	4	4	4	4	4	24
3	3	1	1	3	2	13
3	4	4	1	4	4	20
4	4	4	2	3	4	21
4	4	4	2	4	4	22
2	2	2	1	2	3	12
1	1	2	1	4	4	13
4	4	4	1	4	4	21
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	3	3	3	19
3	3	3	1	3	3	16
3	3	3	3	3	3	18
3	2	3	1	4	4	17
3	3	2	1	4	4	17
3	3	3	3	3	3	18
3	3	4	1	4	4	19
3	4	4	1	4	4	20
4	4	3	2	4	3	20
4	4	4	2	4	4	22

3	3	3	1	4	4	18
4	4	4	2	4	4	22
3	3	4	2	3	3	18
2	3	2	1	3	3	14
3	3	3	2	4	3	18
4	4	3	3	3	3	20
3	4	4	2	4	4	21
3	3	4	2	4	4	20
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	4	23
4	4	2	3	3	3	19
3	4	3	3	4	4	21
3	3	3	2	3	3	17
4	4	4	1	4	4	21
3	3	2	2	4	2	16
3	3	4	1	4	4	19
3	3	3	1	4	3	17
3	3	4	1	4	4	19
2	2	1	2	3	2	12
4	4	3	1	4	3	19
1	3	3	2	4	3	16
3	3	3	1	4	4	18
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	4	23
3	3	2	3	3	4	18
4	4	3	2	4	4	21
4	3	3	1	4	4	19
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	3	4	4	23
3	2	3	1	3	3	15
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
2	3	3	2	3	4	17
3	3	2	2	3	3	16
3	3	3	3	3	4	19

3	3	3	1	3	3	16
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	2	4	4	21
3	3	2	1	3	2	14
2	3	2	2	3	2	14
4	4	4	4	4	4	24
3	2	4	1	4	3	17
3	3	3	3	4	3	19
4	1	4	4	4	4	21
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	1	4	3	17
3	4	4	1	4	4	20
3	3	2	2	4	3	17
3	3	4	2	4	3	19
2	2	3	2	4	4	17
4	4	4	2	4	4	22
3	3	4	2	4	3	19
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	1	4	3	17
4	3	4	4	4	4	23
4	3	3	3	4	3	20
3	3	4	1	3	2	16
4	3	3	3	3	4	20
4	3	4	4	3	3	21

Y ( perilaku konsumtif)						
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	4	3	3	20
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	3	23
4	4	3	4	4	4	23



2	4	4	4	3	4	21
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	3	4	23
3	4	3	4	3	4	21
3	4	4	4	4	4	23
4	4	3	4	3	4	22
3	4	3	4	4	4	22
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	4	3	3	20
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	3	3	22
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	3	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	4	3	3	20
3	4	3	3	4	3	20
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	4	4	4	22
4	3	3	4	3	3	20
3	3	3	3	4	3	19

4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	3	21
2	3	4	3	3	3	18
4	3	3	4	4	4	22
4	4	4	4	3	3	22
3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	3	3	22
3	4	4	4	3	3	21
2	4	4	4	4	4	22
3	3	3	4	4	4	21
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	2	2	18
3	4	4	3	1	1	16
4	4	4	4	1	1	18
4	4	4	4	2	2	20
3	4	4	4	1	1	17
4	4	4	4	2	2	20
4	4	4	4	1	1	18
4	4	3	4	1	1	17
4	4	4	4	2	2	20
4	3	3	4	2	2	18

2	4	3	4	2	2	17
4	4	4	4	2	2	20
3	4	4	4	2	2	19
4	4	4	4	2	2	20
4	3	3	3	2	2	17
4	4	4	4	1	1	18
4	3	3	4	2	2	18
3	4	4	3	2	2	18
4	4	4	4	1	1	18
4	3	3	3	2	2	17
4	4	4	4	1	1	18
3	4	4	4	1	1	17
3	4	4	4	1	1	17
3	3	3	3	2	2	16
4	4	4	4	2	2	20
4	4	4	4	1	1	18
2	4	4	4	1	1	16
4	4	4	4	2	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	4	1	1	15
4	3	3	4	2	2	18
3	4	4	4	1	1	17
3	3	3	4	1	1	15
3	4	4	4	2	2	19
3	3	3	3	1	1	14
3	4	4	4	1	1	17

4	4	4	4	2	2	20
4	4	4	4	1	2	19
4	3	3	4	1	1	16
3	4	4	4	1	1	17
2	4	4	4	2	2	18
4	4	4	4	1	1	18
3	4	4	4	2	2	19
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	4	1	2	17
4	4	4	4	1	1	18
4	4	4	4	1	1	18

UNIVERSITAS  
 AL-AMMAH  
 AL-ISTISMAH  
 AL-ANDALUSIAH

### Lampiran 3 Uji Validitas

#### UJI VALIDITAS

Butir	R tabel	R hitung	keterangan
Literasi Keuangan Pertanyaan 1	0,1966	0,276	Valid
Literasi Keuangan Pertanyaan 2	0,1966	0,717	Valid
Literasi Keuangan Pertanyaan 3	0,1966	0,671	Valid
Literasi Keuangan Pertanyaan 4	0,1966	0,464	Valid
Literasi Keuangan Pertanyaan 5	0,1966	0,574	Valid
Literasi Keuangan Pertanyaan 6	0,1966	0,595	Valid
Literasi Keuangan Pertanyaan 7	0,1966	0,584	Valid
Literasi Keuangan Pertanyaan 8	0,1966	0,480	Valid
Literasi Keuangan Pertanyaan 9	0,1966	0,651	Valid

#### Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

		Correlations						
		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7
X1_1	Pearson Correlation	1	.198*	.193	.086	.047	.136	.134
	Sig. (2-tailed)		.048	.054	.397	.640	.178	.183
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1_2	Pearson Correlation	.198*	1	.748**	.393**	.181	.234*	.249*
	Sig. (2-tailed)	.048		.000	.000	.072	.019	.013
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1_3	Pearson Correlation	.193	.748**	1	.374**	.160	.161	.259**
	Sig. (2-tailed)	.054	.000		.000	.112	.110	.009

N		100	100	100	100	100	100	100
X1_4	Pearson Correlation	.086	.393**	.374**	1	.137	.038	.233*
	Sig. (2-tailed)	.397	.000	.000		.173	.709	.020
N		100	100	100	100	100	100	100
X1_5	Pearson Correlation	.047	.181	.160	.137	1	.360**	.266**
	Sig. (2-tailed)	.640	.072	.112	.173		.000	.008
N		100	100	100	100	100	100	100
X1_6	Pearson Correlation	.136	.234*	.161	.038	.360**	1	.254*
	Sig. (2-tailed)	.178	.019	.110	.709	.000		.011
N		100	100	100	100	100	100	100
X1_7	Pearson Correlation	.134	.249*	.259**	.233*	.266**	.254*	1

	Sig. (2-tailed)	.183	.013	.009	.020	.008	.011	
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1_8	Pearson Correlation	.182	.177	.153	.051	.125	.210*	.605**
	Sig. (2-tailed)	.069	.078	.128	.614	.215	.036	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1_9	Pearson Correlation	.045	.292**	.202*	.082	.368**	.489**	.335**
	Sig. (2-tailed)	.655	.003	.043	.417	.000	.000	.001
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1	Pearson Correlation	.276**	.717**	.671**	.464**	.574**	.595**	.584**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100

### Correlations

	X1_8	X1_9	X1
--	------	------	----

X1_1	Pearson Correlation	.182	.045	.276**
	Sig. (2-tailed)	.069	.655	.005
	N	100	100	100
X1_2	Pearson Correlation	.177	.292**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.078	.003	.000
	N	100	100	100
X1_3	Pearson Correlation	.153	.202*	.671**
	Sig. (2-tailed)	.128	.043	.000
	N	100	100	100
X1_4	Pearson Correlation	.051	.082	.464**
	Sig. (2-tailed)	.614	.417	.000
	N	100	100	100
X1_5	Pearson Correlation	.125	.368**	.574**
	Sig. (2-tailed)	.215	.000	.000
	N	100	100	100
X1_6	Pearson Correlation	.210*	.489**	.595**
	Sig. (2-tailed)	.036	.000	.000
	N	100	100	100
X1_7	Pearson Correlation	.605**	.335**	.584**



	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000
	N	100	100	100
X1_8	Pearson Correlation	1	.295**	.480**
	Sig. (2-tailed)		.003	.000
	N	100	100	100
X1_9	Pearson Correlation	.295**	1	.651**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000
	N	100	100	100
X1	Pearson Correlation	.480**	.651**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100



Butir	R tabel	R hitung	keterangan
Pedapatan Orang Tua Pertanyaan 1	0,1966	0,833	Valid
Pedapatan Orang Tua Pertanyaan 2	0,1966	0,731	Valid
Pedapatan Orang Tua Pertanyaan 3	0,1966	0,800	Valid
Pedapatan Orang Tua Pertanyaan 4	0,1966	0,719	Valid
Pedapatan Orang Tua Pertanyaan 5	0,1966	0,602	Valid
Pedapatan Orang Tua Pertanyaan 6	0,1966	0,659	Valid

### Uji Validitas Variabel Pendapatan Orang Tua (X5)

#### Correlations

X5

X5_1	Pearson Correlation	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X5_2	Pearson Correlation	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X5_3	Pearson Correlation	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X5_4	Pearson Correlation	.719**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X5_5	Pearson Correlation	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X5_6	Pearson Correlation	.659**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X5	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	100

Butir	R tabel	R hitung	keterangan
POT Pertanyaan 1	0,1966	0,833	Valid
POT Pertanyaan 2	0,1966	0,731	Valid
POT Pertanyaan 3	0,1966	0,800	Valid
POT Pertanyaan 4	0,1966	0,719	Valid
POT Pertanyaan 5	0,1966	0,602	Valid
POT Pertanyaan 6	0,1966	0,659	Valid

## Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumtif

### Correlations

		Y
Y_1	Pearson Correlation	.346**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Y_2	Pearson Correlation	.418**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Y_3	Pearson Correlation	.340**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	100
Y_4	Pearson Correlation	.246*
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	100
Y_5	Pearson Correlation	.897**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Y_6	Pearson Correlation	.915**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Y	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	100

Butir	R tabel	R hitung	keterangan
PK Pertanyaan 1	0,1966	0,346	Valid
PK Pertanyaan 2	0,1966	0,418	Valid
PK Pertanyaan 3	0,1966	0,340	Valid
PK Pertanyaan 4	0,1966	0,246	Valid
PK Pertanyaan 5	0,1966	0,897	Valid
PK Pertanyaan 6	0,1966	0,915	Valid

## 1. Uji Reabilitas

### UJI REABILITAS

Variable	Nilai Minimum	<i>cronbach Alpha</i> ( $\alpha$ )	keterangan
Literasi Keuangan X1	0,60	0,728	Reliabel
Pendapatan Orang tua X5	0,60	0,800	Reliabel
Perilaku Konsumtif Y	0,60	0,623	Reliabel

#### Literasi Keuangan (X1)

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	9

#### Pendapatan Orang Tua (X5)

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	6

#### Perilaku Konsumtif (Y)

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.623	6

## Lampiran 4 Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		RES
N		52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1.4338
	Std. Deviation	.43674
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.071
	Negative	-.115
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086 <sup>c</sup>

## Lampiran 5 Analisis Linear Berganda

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X5, X2, X1, X4, X3 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X2, X1, X4, X3

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			
						Tolerance

1	(Constant)	15.736	2.463		6.389	.000	
	X1	.156	.062	.249	2.530	.013	.977
	X2	-.968	.829	-.122	-1.168	.246	.865
	X3	-.608	.268	-.285	-2.271	.025	.601
	X4	.041	.672	.007	.060	.952	.760
	X5	.121	.098	.141	1.237	.219	.730

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	VIF	
1	(Constant)	
	X1	1.023
	X2	1.156
	X3	1.665
	X4	1.316
	X5	1.369

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda di atas, didapatkan persamaan regresi dibawah ini :

$$PK = 15,736 + 0,156LK - 0,968GD - 0,608US + 0,041AD + 0,121POT$$

### Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	88.159	5	17.632	2.325	.049 <sup>b</sup>
	Residual	712.751	94	7.582		

Total	800.910	99			
-------	---------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X2, X1, X4, X3

Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	15.736	2.463		6.389	.000	
	X1	.156	.062	.249	2.530	.013	.977
	X2	-.968	.829	-.122	-1.168	.246	.865
	X3	-.608	.268	-.285	-2.271	.025	.601
	X4	.041	.672	.007	.060	.952	.760
	X5	.121	.098	.141	1.237	.219	.730



## Uji Koefisien Determinasi

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.229 <sup>a</sup>	.052	.002	1.30420

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X1, X4, X3



## Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	18.370	2.849		6.448	.000	
	X1	.142	.068	.205	2.078	.040	.966
	X2	-1.553	.816	-.198	-1.903	.060	.864
	X3	-.556	.263	-.264	-2.117	.037	.603
	X4	-.423	.661	-.071	-.640	.524	.760
	X5	.144	.097	.169	1.480	.142	.716

### 2. Uji Heterokedastisitas

		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.886	1.366		2.112	.037
	X1	-.031	.033	-.096	-.946	.346
	X2	.231	.391	.063	.590	.557
	X3	-.218	.126	-.223	-1.734	.086
	X4	.232	.317	.084	.731	.466
	X5	.003	.047	.006	.054	.957

a. Dependent Variable: Abs\_RES